IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI
KELAS VIII SEMESTER I PADA KURIKULUM 2013
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BUSTANUL MAKMUR
KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh:
Khusnul Khotimah
NIM. 084 131 472

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER I PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BUSTANUL MAKMUR KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:
Khusnul Khotimah
NIM. 084 131 472

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI
KELAS VIII SEMESTER I PADA KURIKULUM 2013
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BUSTANUL MAKMUR
KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Khusnul Khotimah
NIM. 084 131 472

Disetujui Pembimbing

Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
NIP. 19730112 200112 2 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI
KELAS VIII SEMESTER I PADA KURIKULUM 2013
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BUSTANUL MAKMUR
KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin
Tanggal: 16 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Mursalim, M.Ag	**Suparwoto Sapto Wahono, M.Pd**
NIP. 19700326 199803 1 002	NIP. 19740320 200710 1 004

Anggota:

1. Dr. H. Abd. Muis Tabrani, MM. ( )
2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, 2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, 4) yang mengajar manusia dari perantara kalam, 5) dia mengajar kepada manusia terhadap apa yang tidak diketahui.[1] (Q.S AL-Alaq: 1-5).

[1] Departemen Agama RI, *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wan*ita (Jakarta: Al Huda, 2002), 597.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini selesai ditulis. Dengan ketulusan hati, dan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang (bapak Katiran dan ibu Aminah) saya persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu memberi kasih sayang, selalu mendoakan, menasehati untuk menjadi lebih baik, Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mereka bahagia.
2. Kakak saya sekaligus orang tua kedua bagi saya (Malikatus Sholihah) terimakasih atas motivasi dan doanya selama ini.
3. Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) IAIN Jember yang telah menyediakan dan memberikan kesempatan untuk bergabung dalam komunitas intra kampus dalam keorganisasian.
4. Sahabat dan teman Mahasiswa Class A11 yang telah menjadi bagian dari hidup saya.
5. Sahabat tercinta di *D'kost Sayyidi* tersayang yang selalu memotivasi dan menginspirasi dalam keceriaan selama ini.
6. Almamater tercinta IAIN Jember, terimaksih karena telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar, dan semoga sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah seperti saat ini.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan serta sumbangsih selama ini.
6. Seuruh dewan guru dan karyawan SMP Bustanul Makmur Genteng yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah member dukungan kepada penulis dalam bentuk doa atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis menghargai kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT, memberikan rahmat dan taufiknya sehingga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Amin ya Rabbal 'Alamin.

Jember, 5 September 2017
Penulis

Khusnul Khotimah
NIM. 084 131 472

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.i ber.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Khusnul Khotimah, 2017: *Implementasi pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 pada Kurikulum 2013Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah suatu penerapan aktivitas pembelajaran dalam suatu ide, konsep, dan kebijakan dari kurikulum, sehingga siswa menguasai seperangkat kompetensi tertentu.

Fokus penelitian yang diangkat dalam skripsi ini adalah: (1 Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, (2 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, (3 Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah: (1 Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, (2 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017, (3 Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penentuan subjek penelitian menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur Genteng adalah guru mempunyai tanggugan memenuhi administrasi yag harus disiapkan diantaranya RPP dan silabus, namun untuk silabus sudah dipersiapkan oleh pemerintah 2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan scaintific yang melibatkan aktif peserta didik dalam pembelajaran yang mencangkup komponen: mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan 3) evaluasi yang digunakan adalah melalui penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	**16**
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	20
1. Implementasi Pembelajaran PAI	20
2. Kurikulum 2013	39

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42

B. Lokasi Penelitian..... 42

C. Subyek Penelitian 43

D. Teknik Pengumpulan Data..... 44

E. Analisis Data..... 47

F. Keabsahan Data 49

G. Tahap-tahap Penelitian 50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 51

A. Gambaran Obyek Penelitian 51

B. Penyajian data dan Analisis 58

C. Pembahasan Temuan 85

BAB V PENUTUP..... 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 93

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran-Lampiran

1. Lembar Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Denah Sekolah
4. Pedoman Penelitian
5. Perangkat pembelajaran
6. Jurnal Penelitian
7. Foto-foto Penelitian
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Selesai Penelitian
10. Biodata penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	19
4.1	Data Pendidik	54
4.2	Data Kependidikan	56
4.3	Data Guru	56
4.4	Sarana dan Fasilitas	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, dengan pendidikan manusia akan menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, dengan pendidikan manusia juga akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi. Oleh karena itu, membangun pendidikan menjadi sebuah keharusan, baik dilihat dari perspektif internal (kehidupan intern bangsa) maupun dalam perspektif eksternal (kaitanya dengan bangsa-bangsa lain).[2]

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

[2] Siswanto, *Etika Profesi Guru PAI* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, madiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh nurani maupun potensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.[3]

Setiap praktik pendidikan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, apakah berkenaan dengan penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial. Untuk menyampaikan bahan pengajaran tersebut di perlukan metode penyampaian serta alat-alat bantu tertentu. Untuk menilai hasil dan proses pendidikan, juga di perlukan cara-cara dan alat-alat penilaian. Ini semua merupakan komponen utama kurikulum.[4]

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong

---

[3]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tigkat Satuan Pendidikan* (KTSP) (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 1-2.

[4]Nana Syaodih Sukmandita, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetpkan.

Kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan menuntut pengembangan kurikulum yang dapat meminimalkan angka putus sekolah dan mengulang kelas, penyelenggaraan pendidikan secara terbuka dan polivalen lintas jenis, jenjang dan jalur pendidikan, serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem belajar jarak jauh. Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada mutu pendidikan ditandai dengan pelaksaan proses pembelajaran secara efektif, penilaian belajar secara berkelanjutan dan memberdayakan peserta didik, dan penyelenggaraan pendidikan yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan.[5]

Di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan kurikulum sejak 1947, yaitu kurikulum sederhana (1947-1964), pembaharuan kurikulum (1968 dan 1975), kurikulum berbasis keterampilan proses (1984 dan 1994), kurikulum berbasis kompetensi (2004 dan 2006), dan yang terbaru kurikulum 2013. Kurikulum disusun untuk menstandarkan materi-materi pendidikan yang diberikan dalam sekolah, sebagai pedoman sistematis yang wajib dilaksanakan bagi institusi-institusi pendidikan di Indonesia dalam materi pelajaran. Kurikulum akan menentukan materi yang wajib diberikan, urutan pemberiannya, indikator-indikator pemahaman siswa. Dengan begitu banyak

[5] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

poin penting yang diatur dalam kurikulum, peyusunan kurikulum yang tepat sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.[6]

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*Competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan.

Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, merupakan langkah yang positif ketika pemerintah pendidikna dan kebudayaan merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah, dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing,

[6] Nana Syaodih Sukmandinata, *Pengembangan Kurikulum*, 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global. Hal ini di mungkinkan kalau implementasi kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter.[7]

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan konsektual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.[8]

Pelaksanaan kurikulum 2013 ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Banyuwangi hanya dilakukan oleh beberapa sekolah yang ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, beberapa sekolah yang mendapatkan mandat untuk melaksanakan kurikulum 2013 di Awal penetapan kurikulum 2013 diantaranya ada 6 sekolah yaitu: SMPN 1 Banyuwangi, SMPN 1 Srono, SMPN 1 Cluring, SMPN 1 Songgon, SMP Bustanul Makmur, SMPN 1 Genteng. SMP Bustanul Makmur merupakan

[7]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6-7.
[8]Permendikbut No 57 tahun 2014 tentang *kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

satu-satunya sekolah swasta yang ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013. SMP Bustanul Makmur merupakan sekolah yang memiliki prestasi-prestasi yang membanggakan dari tahun ketahun dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagai usaha untuk mensukseskan kurikulum 2013 SMP Bustanul Makmur memiliki beberapa kegiatan yang menarik salah satunya adalah home stay, pembiasaan keagamaan, pembiasaan kedisiplinan dimana siswa harus tertib secara serentak untuk menuju tempat-tempat tertentu seperti siswa memaasuki masjid, kelas dan kantin. Hal ini telah menjadi sebuah kebiasaan sehingga siswa tidak merasa dipaksa dan terpaksa untuk melakukanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul "Implementasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017".

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.[9]

Beberapa fokus penelitian yang muncul berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

[9]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44-45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[10]

Penelitian ini memiliki rumusan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.[11]

[10]Ibid., 45.
[11]Ibid., 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis terhadap beberapa pihak, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengemban khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI.

b. Bagi Lembaga SMP Bustanul Makmur

Agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut. Dan juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

c. Bagi IAIN Jember

Untuk menambah literatur perpustakaan lebih khusus bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi tentang pentingnya implementasi kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah "Implementasi pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017". Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan, dan dijelaskan agar tidak mengalami kekaburan makna sesuai dengan pandangan peneliti sendiri.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[12]

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer bermakna pelaksanaan.[13]Sedangkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah penerapan, pelaksanaan.[14] Yang dimaksut

[12]Ibid., 45.
[13] Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Pers, 1991), 562.
[14] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 231.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri dengan positif dalam kondisi tertentu. Dengan demikian inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar tejadi proses belajar pada diri peserta didik.

Dalam UU No 2 tahun 2003 tentang Sikdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat digaris bawahi, secara implicit di dalam pembelajaran terdapat kegaiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasi isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran. Sehinga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mencangkup tiga aspek, yaitu: peserta didik, proses belajar, dan situasi belajar.[15] Pembelajaran yang dimaksut pada penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah yang melibatkan interaksi individu yaitu

[15] Indah Komsiyah, Belajar Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras, 2012), 3-4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas dan pembentukan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan berfikir peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani, menumbuh suburkan hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan alam semesta.[16]

Prinsip-prinsip dasar tentang Pendidikan Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran islam yaitu: Aqidah, Syariah dan Ahlak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman atau keyakinan yaitu sebagai pondasi. Syariah merupakan penjabaran dari konsep islam dan sebagai implementasi dari keyakinan keimanan seseorang, ahlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan yang juga buah dari keimanan dan keislaman seseorang.[17]Pendidikan Agama Islam yang dimaksut dalam penelitian ini adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani, menumbuh suburkan hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan alam semesta ini yang pada dasarnya saling melengkapi dan memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan pendidikan secara umumnya, yakni agar siswa dapat melaksanakan aktifitas

[16] Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 44.
[17] Ibid., 47-48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kehidupanya yang tidak lepas dari pengalaman agama, berahlak mulia, dan berkepribadian uatama, berwatak sesuai dengan ajaran agama.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang telah ditetapkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan RI sejak tahun pelajaran 2013/2014 dengan menekankan pembelajaran karakter pada peserta didik dengan pembelajaran yang berasakan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.[18]

Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan ahlak mulia peserta didik secara untuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.[19]

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik untuk dapat menyeimbangkan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.[20] Yang dimaksut kurikulum 2013 pada penelitian ini merupakan pedoman untuk sekolah atau guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan keberhasilan kurikulum 2013 dalam membentuk kompetensi dan karakter di sekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainya, perilaku

[18] Permendikbud nomer 57 tahun 2014 tentang *kurikulum 2013* di *Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*
[19]E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi*, 7-11.
[20] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk: kesadaran, kejujuran, keihlasan, kesederhanaa, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam brtindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksut dengan judul Implementasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuangi Tahun pelajaran 2016/2017 adalah aktualisasi proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohani dan menumbuh suburkan hubungan manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta. Pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan RI sejak tahun pelajaran 2013/2014 yang menekankan pembelajaran karakter pada peserta didik dengan pembelajaran yang berasakan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Maka peneliti mengangkat judul "Implemetasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 pada Kuikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017" yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penutup.[21] Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori disini memaparkan tentang teoritis Implemetasi kurikulum 2013 yang meliputi definisi implementasi kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Selanjutnya kajian teoritis tentang pembelajaran PAI yang meliputi: pengertian, karakteristik dan tujuan PAI. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab tiga merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan Jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran

[21]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima merupakan bab terakhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.[22]

[22] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[23] Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yatik Septi Wulandari mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2017 yang berjudul "Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis *Field Research.* Penentuan subjek penelitian *secara purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data secara interaktif model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah yaitu: koleksi data, reduksi data dan, pnyajian data, penyajian data dan verifikasi, keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber an metode.

[23]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil penelitian adalah 1) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yaitu tema dibuat oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan lingkungan siswa, karena tema telah ditentukan oleh Permendikbud, 2) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam prinsip menentukan tema di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari dengan prinsip memperhatikan lingkungan siswa, melatih siswa untuk berfikir, sesuai dengan perkembangan minat dan kebutuhan siswa, 3) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam menetapkan jaringan tema dilakukan dengan penginterasian jaringan teman dalam pelaksanaan pembelajaran dan jaringan yang ada di buku pegangan guru, 4) Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.[24]

2. Skripsi karya Umi Masruro mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015, dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 Di MTsN Jabung Blitar".

   Pendekatan yang digunaka adalah deskriptif kualitatif, tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dengan raduksi data, memaparkan data dan mengambil kesimpulan.

[24] Yatik Septi Wulandari , "*Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017",* (Skripsi, IAIN Jember, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN Jabung Talu Blitar telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pemblajaran fiqih dengan baik, (1) menyusun RPP berpedoman pada permendikbud 81A. RPP disusun untuk 2 sampai 3 kali pertemuan, (2) dalam proses guru menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan dan mengasosiasi dan menggunakan penilaian autentik, (3) sekolah dan pendidik berusaha untuk meningkatkan sarpras dan fasilitas yang ada.[25] .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nafisah mahasiswa UIN Sunan Kalijogo Malang pada tahun 2014 yang berjudul "Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates".

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMAN 2 Wates, pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, penyederhanaan dan tranformasi data yang kasar, yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Keabsahan data dilakukan degan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA 2 Wates telah menerapkan kurikulum 2013 pada PAI dengan cukup baik, mulai dari perencanaan guru menyusun RPP, RPP disusun tidak untuk satu pertemuan tapi beberapa kali pertemuan. Dalam proses guru telah menerapkan pendekatan

[25]Umi, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7Di MTsN Jabung Blitar", http://nofriadiris.blogspot.co.id/2016/02/skripsi-pai-k13.html, (21 Mei 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

saintifik yaitu menanya, mengamati, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam evaluasi guru juga sudah melakukan penilaian autentik yaitu dengan menilai sikap yaitu meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal. Nilai pengetahuan meliputi tes tulis, tes lisan, penugasan, ulangan harian UTS dan UAS. Ketrampilan meliputi praktek, proyek dan portofolio.[26]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Yatik Septi Wulandari mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2016/2017 yang berjudul "Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017"	1.Mengkaji tentang kurkulum 2013 2. teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi,	1.Fokus masalah Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 2.Latar tempat penelitian 3.tujuan penelitian 4.Hasil penelitian
2	Umi Masruro mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 7 Di MTsN Jabung Blitar"	1**.** Mengkaji tentang implemetasi kurikulum 2013 2. teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi.	1.Fokus masalah 2.Latar tempat penelitian 3.tujuan penelitian 4.Hasil penelitian
3.	Yuni Nafisah mahasiswa UIN Sunan Kalijogo Malang pada tahun 2014 yang berjudul "Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates".	1.Mengkaji tentang implemetasi kurikulum 2013	1.fokus masalah 2. tempat penelitian 3.tujuan penelitian 4.Hasil penelitian 5.Metode pengumpulan data 6. Teknik analisis data

[26] Yuni Nafisah, "Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates'', http://lib.uinsuka.ac.id/21694/1/5201408107-S.pdf, (21 Mei 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Implementasi Pembelajaran PAI

Implementasi menurut istilah berarti pelaksanaan atau penerapan.[27]Yang dimaksut implementasi disini adalah pelaksanaan atau penerapan pada pelaksanaan pembelajaran PAI.

Pembelajaran secara sedehana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran, pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.

Menurut Degeng pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan pada "bagaimana membelajarkan peserta didik" dan bukan apa yang dipelajari peserta didik. Sedangkan Nata menyebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar untuk belajar. Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.

[27] Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yag sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman bathin dan kesehatan mental pada umumnya. Agama Islam meruakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegahan perbuatan salah dan mungkar yang paling ampuh, pengendali moral yang tiada taranya.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta.

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran islam secara menyeluruh menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[28]

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan,pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[29] Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik agar menjadi pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi baik yang

[28] Sukarno, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jember: Stain Press, 2012), 48.
[29] Rusdi Baya'qub, *Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences* (Jember: Pustaka Radja, 2011) 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta.

Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruhnya oleh ajaran-ajaran Islam sebagai dasar dari sosok muslim atau insane kamil. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut Muttaqin, karena itu Penidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Repoblik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II, Pasal 3, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dab bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi dan mmenjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya, tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah mengembangkan keberagaman peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa melalui peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.[30]

Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak akan lepas dari perbincangan tujuan hidup manusia. Dalam arti bahwa, membicarkanya berrti akan selalu mempertimbangkan perkembangan yang dialami manusia. Untuk itulah dalam suatu ilmu atau disiplin dibutuhkan rumusan tujuan yang fleksibel yang dapat terus menerus disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Pendidikan Islam pun harus diambil

[30] Sukarno, *Metodologi Pendidikan*, 51.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari konsep atau falsafah hidup manusia berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma Islam.

Beberapa praktisi Pendidikan kususnya praktisi Pendidikan Agama Islam banyak yang mencoba merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam. Abrasyi yang dikutip Rosyadi telah merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum ada lima, yaitu *pertama*, membentuk ahlak mulia, *kedua*, persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat. *Ketiga*, persiapan untuk mmencari rizki dan pemeliharaan pemanfaatan. *Keempat*, menumbuhkan roh ilmiah pada pelajaran dan memuaskan keinginana dalam arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu sekedar ilmu, yang seturut dengan gagasar Al-Ghazali. *Kelima*, menyiapkan pelajaran dari sisi professional, untuk member ketrampilan pekerjaan tertentu agar dapatmencari rizki dalam hidup.

Nata menggariskan, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam memiliki cirri-ciri antara lain:

Adapun rincian tujuan pembelajaran PAI seperti yang telah dikemukakan pakar islam, Athiyah Al Abarasyi diantaranya:

a. Untuk membantu membentuk ahlak yang mulia
b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat
c. Menumbuhkan roh ilmiah
d. Menyiapkan peserta didik dari segi professional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Persiapan untuk mencari rizki.[31] Tujuan Pendidikan Agama Islam bukan saja diarahkan menjadi manusia dalam bentuk mengamalkan ajaran beragama dan berahlak mulia, melainkan juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis, intelektual dan yang lebih utama mampu menunaikan tugas sebagai tugas khalifah dan insan yang mengabdi kepada Allah SWT.

Dengan demikian implmentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penerapan atau pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta.

Adapun beberapa sub pembahasan pembelajaran PAI menjadi beberapa indikator esensial, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Yusuf Enoch, perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.[32]

Hamzah B. Uno mengatakan perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk dapat membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna

[31] Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan*, 44-48.
[32] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI (*Jember: Madania Center Press, 2008), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[33]

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, guru harus merencanakan kegiatan belajar dan pembelajaran yang akan diselenggarakan dengan seksama. Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.[34]

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti:

1) Silabus

Silabus adalah rancangan tertulis yang dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan oleh guru sebagai pertanggung jawaban profesional pendidik terhadap lembaga, sejawat, peserta didik, dan masyarakat. Dengan demikian silabus merupakan rencana PBM yang akan dilakukan guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam satu semester.[35]

Dalam implementasinya silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindak lanjuti oleh masing-masing guru. Selain itu, silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan

[33]Hamzah B. Uno, Dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 2.
[34]Mohammad Fathurrahman Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional (*Yogyakarta: Teras, 2012), 102.
[35]Sugeng Listyo Prabowo Dan Farida Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan Dan Konseling* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 133.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masukan hasil evaluasi, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.[36] Dengan demikian silabi jangan hanya dijadikan sebagai konteks wacana saja namun perlu menjadi implementasi pengalaman peserta didik.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Secara administratif rencana ini dituangkan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Secara sederhana RPP ini dapat diumpamakan sebagai sebuah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam interval waktu yang telah ditentukan. RPP ini akan dijadikan pegangan guru dalam menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakannya bagi siswa.[37]

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencangkup: (1) identitas sekolah/ madrasah, mata pelajaran, dan kelas/ semester, (2) alokasi waktu, (3) KI, KD, indicator perencanaan kompetensi, (4) materi pembelajaran, (5) kegiatan pembelajaran, (6) penilaian, dan (7) media/ alat, bahan, dan sumber belajar.[38] Untuk itu RPP diharapkan tidak hanya sekedar keinginan yang tertera dalam sebuah teks namun perlu dilaksankan dalam kegiatan pembelajaran.

---

[36]Fathurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, 186-187.
[37]Ibid., 103.
[38] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Yang dimaksut dengan pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.[39]

1) Kegiatan Pendahuluan

Yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai proses belajar megajar yaitu, guru:

a) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenagkan
b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memanfaatkanya dalam kehidupan sehari-hari.
d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan dengan interik, inspiratif, menyenagkan, menantang, memotivasi peserta

[39] Zainal Aqib Dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah* (Bandung: CV Yrama Widya, 2007), 58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.[40]

Dalam kegiatan inti ini terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan kepada peserta didik. Proses yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik-intregatif. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru mengfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengar) hal yang penting dari suatu benda dan objek.

b) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan

[40] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkret sampai yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik.

c) Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang diteliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut tekumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menentukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainya, menentukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari yang ditemukan.

d) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi, dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan pembelajaran seperti yang telah disampaikan di atas, oleh guru dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Artinya, pelaksanaan pembelajaran tidak mengharuskan tatap muka antara guru dan peserta didik, akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan dimana saja yang dikehendaki, selama masih berpedoman pada perencanaan dan kompetensi yang hendak disampaikan.[41]

3) Kegiatan Penutup

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap intruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: 1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran, 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, dan 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

b) Kegiatan guru yaitu: 1. Melakukan penilaian, 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

[41] M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 (*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 184-185.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Daya dukung Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, dan ruang pendidik.[42]

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses yang mencangkup pengukuran dan mungkin juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Kedua pendapat di atas secara implicit menyatakan bahwa evaluasi memiliki cakupan yang lebih luas dari pada pengukuran dan testing. [43]

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk), hasil yang diperoleh dari kegitan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, srdangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi.[44]

Evaluasi adalah proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Menurut Undang-Undang Repoblik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara

[42] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
[43] Komsiyah, *Belajar*, 105.
[44]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.[45]

1) Tujuan Evaluasi

Menurut Basrowi, tujuan evaluasi pada dasarnya digolongkan ke dalam empat kategori berkut:

a) Memberikan umpan balik terhadap proses belajar mengajar dan mengadakan program perbaikan (remedial) bagi siswa.
b) Menentukan angka kemajuan masing-masing siswa yang antara lain dipakai sebagai pemberian laporan kepada orang tua.
c) Penentuan kenaikan tingkat atau status dan lulus tidaknya.
d) Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat.[46]

2) Teknik Dan Istrumen Penilaian

Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Teknik dan instrument yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

[45] H. M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasinal* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 1.
[46]Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 83-84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Penilaian Kompetensi Sikap

(1) Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan sutau teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Contohnya kognitif: peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan berfikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu, afektif: peserta didik diminta untuk membuat tulisan yang memuat curahan perasaanya terhadap suatu objek tertentu. Kemudian, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuhan yang telah disiapkan, psikomotorik: peserta didik diminta untuk menilai kecakapan atau ketrampilan yang telah dikuasainya berdasarkan acuhan yang telah disiapkan.[47]

(2) Penilaian Observasi

Penilaian observasi merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik

[47] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2012), 92-93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku peserta didik pada waktu guru PAI menyampaikan pelajaran di kelas, tingkah laku peserta didik pada waktu sholat jama'ah di mushola dan dibadah sholat tarawih.[48]

(3) Penilain teman sebaya

Penilaian sebaya atau antar peserta didik meruapakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan kompetensi. Penilaian tejman sebaya dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 teman sekelas atau sebaliknya.

(4) Penilaian Jurnal

Penilaian Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap positif atau negative, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.[49]

b) Penilaian kompetensi Pengetahuan

(1) Penugasan

Penilaian tugas merupakan teknik penialain di mana guru memberikan seperangkat tugas yang harus

[48] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2013), 76.
[49] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikerjakan baik secara individual maupun secara keompok. Dalam kehidupan sehari-hari teknik ini dinamakan pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya metode ini lebih luas dari pada pekerjaan rumah, karena terdiri dari tiga fase: pertama, pendidik memberikan tugas, kedua, anak didik melaksanakan tugas atau belajar, ketiga, peserta didik mempertanggung jawabkan apa yang telah dipelajari.[50]

(2) Tes Tertulis

Bentuk soal tes tertulis, yaitu: Memilih jawaban, dapat berupa:

(a) Pilihan ganda

(b) Dua pilihan (benar-salah, ya-tidak)

(c) Menjodohkan

(d) Sebab-akibat

Mensuplai jawaban, dapat berupa:

(a) Isian atau melengkapi

(b) Jawaban singkat atau pendek

(c) Uraian

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawaban sendiri, seperti soal-soal uraian karena

[50] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi*, 83-94.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengemukakan dan mengekspresikan gagasanya dalam bentuk uraian tertulis.

(3) Obserfasi terhadap diskusi, Tanya jawab dan percakapan.

Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik. Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur) seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/fakta/prosedur, yang diguanakan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, ataupun menjawab pertanyaan.[51]

c) Penilaian Kompetensi keterampilan

(1) Proyek

Penilaian Proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengunmpulan data, pengorganisasian, pengelolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat dapat digunakan untuk mengatahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan menyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta

[51] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud Tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didik pada meta pelajarn tertentu secara jelas. Contohnya: pengamatan tentang kebiasaan puasa ramadhan di pondok pesantren.

(2) Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk tehnologi dan seni, seperti: gambar orang yang melakukan wudhu.

(3) Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu, seperti: praktek sholat, praktek wudhu.[52]

(4) Portofolio

Penilain portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri, baik berupa gambar dan karangan.

[52] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi*, 74-91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(5) Tertulis

Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menialai kompetensi keterampilan, seperti menulis karangan dan menulis laporan.[53]

3) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penilaian

Dalam melakukan penilaian, yang perlu diperhatikan adalah:

a) Sasaran penilaian

Sasaran/objek evaluasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencangkup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang. Dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasai dan aman yang belum sebagai bahan perbaikan dan penyususnan program pengajaran selanjutnya.

b) Alat Penilaian

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif, yang meliputi tes dan non tes, sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian pula bentuk tes tidak hanya tes objektif tetapi juga tes essay. Sedangkan non tes seperti: observasi, wawancara dan study kasus. Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar

[53] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud Tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.[54]

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah suatu ide, konsep, dan kebijakan dari kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga siswa menguasai seperangkat kompetensi tertentu. Implementasi kurikulum akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh siswa secara tepat dan optimal. Dalam hal ini, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah mengondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar siswa, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Kaitannya dalam mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, dalam pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 harus mengacu pada Standar Proses yang tertera dalam Standar Nasional Pendidikan. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

[54] B. Suryosubroto, *Proses Belajar*, 54-55.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.[55]

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik untuk dapat menyeimbangkan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.

Sehingga dalam hal ini, sekolah merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang dapat memberikan pengalaman belajar secara terencana, dimana siswa menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dalam berbagai situasi dan dapat pula memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Untuk itu, dibutuhkan waktu yang cukup leluasa agar dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Kurikulum 2013 juga dirancang dengan karakteristik sebagai kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang kemudian dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian *(organizing elements)* kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Oleh karena itu, kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat *(reinforced)* dan

[55] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, 99.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperkaya *(enriched)* antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Selanjutnya E. Mulyasa juga mengidentifikasikan tentang karakteristik Kurikulum 2013, yang menurutnya "terdapat lima karakteristik di Kurikulum 2013 yaitu: mendayagunakan keseluruhan sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas."[56] Dengan demikian kurikulum 2013 merupakan kurikulum yag komplit sekali karena berasakan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik untuk itu perlu benar-benar di terapkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

[56] Ibid.,70

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode ethographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsfaat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami (sebagai lawannya eksperimen) dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci.[57]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[58]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi. Sebelum

[57]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8 – 9.
[58] Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melakukan penelitian ini, tahap yang paling awal dilakukan adalah melakukan survey. Hal ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dilokasi tersebut, sehingga peneliti bisa memahami betul lokasi penelitian. Penentuan lokasi ini karena Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur merupakan sebuah lembaga pendidikan melaksanakan kurikulum 2013.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[59]

Dalam penelitian ini, teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah dampel bertujuan *(purpose sampling).* Yaitu teknik penentuan ini dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.[60]

Sumber data utama, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung, dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum

[59]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.
[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Guru Mata Pelajaran PAI kelas VIII semester 1
4. Siswa kelas VIII semester 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1 Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut Bungin, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitiian melalui pengamatan dan pengindraan. Dari beberapa pendapat terdapat satu kesamaan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. [61]

Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Observasi menurut kenyataannya, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati,

[61]Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 104.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.[62]

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif (pasif) dimana peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur. Data yang diproleh dari observasi ini adalah:

a. Kondisi objek penelitian
b. Implementasi perencanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
c. Implementasi pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
d. Implementasi evaluasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.

2 Metode Interview atau Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dari wawancara peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.[63]

Menurut Sudjana, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewe). [64]

---

[62]Ibid., 106.
[63]Ibid., 113-115.
[64]Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam praktiknya peneliti senantiasa terikat dengan dengan tujuan wawancara yaitu mengungkap informasi yang sesuai dengan kategori/sub kategori penelitian.[65]

Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[66]

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur (tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis), diantaranya mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI kelas VIII semester 1, siswa kelas VIII semester 1 dan informan lain terkait dengan masalah yang dibahas. Dengan metode ini peneliti mendapatkan data tentang:

a. Implementasi perencanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
b. Implementasi pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
c. Implementasi evaluasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.

3 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

[65]Ibid., 132.
[66]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 232.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari seseorang. Studi dokume merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[67]

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[68]

Peneliti dapat memperoleh data-data dari beberapa sumber dokumen ataupun yang lain yang bisa mendukung penelitian, seperti:

a. Sejarah dan profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur.
b. Keadaan Personalia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur.
c. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama SMP Bustanul Makmur.
d. Sarana dan Fasilitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur.
e. Denah Lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur.
f. Foto-foto kegiatan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *deskriptif kualitatif* dalam menganalisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. *Deskriptif kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk

[67]Ibid., 240.
[68]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.[69]

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh.[70] Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah calon peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

   Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan langkah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Indikator peneliti telah memahami apa yang didisplaykan adalah menjawab pertanyaan, apakah anda tahu, apa isi yang didisplaykan.[71]

3. **Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)**

   Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

[69]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 18.
[70]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.
[71] Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori pada display bila telah di dukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pernyataan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.[72]

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini, calon peneliti menggunakan triangulasi Teknik dan sumber, triangulasi ini digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitan. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu:

Triangulasi sumber yang dimaksud peneliti adalah melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, tenaga tata usaha atau kepala sekolah.

Triangulasi teknik yang dimaksut peneliti adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama

[72]Ibid., 247-253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dengan observasi, lalu dokumentasi.[73]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. **Tahap pra lapang**

   Yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian

2. **Tahap pekerjaan lapangan**

   Yang terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. **Tahap analisis data**

   Yang terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. **Tahap penulisan Laporan**.

   Dalam hal ini peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyajikan secara tertulis dengan sistematika penulisan yang baik. Dengan laporan menggunakan format yang ada pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah/penelitian yang berlaku di IAIN Jember.[74]

---

[73]Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 169.
[74] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jeber Press, 2013), 61-65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdiri dan Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi adalah suatu keharusan. Dalam kehidupan sekarang dan masa akan datang kualitas SDM akan menjadi modal dasar persaingan bangsa. Permasalahan hidup dan tantangan kehidupan ke depan sedemikian kompleks yang menuntut penanganan secara cerdas dan profesional. Modal kekayaan alam dan besarnya jumlah penduduk tanpa memiliki modal SDM yang handal bukan merupakan jaminan untuk membawa kebesaran suatu negara. Adalah fakta, negara kecil yang kurang memiliki kekayaan alam tetapi rakyatnya makmur dan negaranya berpengaruh sangat/cukup besar seperti Jepang, Korea dan Singapura. Betapa penting kualitas SDM bagi masa depan suatu bangsa lebih-lebih di era liberalisasi perdagangan dan globalisasi kehidupan. Maka tidaklah berlebihan jika kita berpendapat *"bila kita hendak menguasai masa depan persiapkan SDM yang handal"*.

Persoalan penyiapan SDM yang berkualitas sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi. Terobosan untuk mewujudkan obsesi itu sebagai upaya antisipasi dan kebutuhan kehidupan global dan jaminan masa depan bangsa ialah membangun pendidikan yang berorientasi pada mutu. Pendidikan yang memiliki standar mutu ialah pendidikan yang senantiasa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian unggul, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesianal, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, kesetiakawanan, serta berorientasi masa depan.

SMP Unggulan Bustanul Makmur Genteng yang didirikan atas kerjasama masyarakat Genteng dengan pemerintah bertujuan untuk mencetak manusia Indonesia yang unggul (berkualitas tinggi) seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Secara garis besar SMP Unggulan Bustanul Makmur diarahkan untuk mencetak kader bangsa yang memiliki komitmen: (1) keagamaan, (2) kebangsaan, (3) kecendikiaan. Sekolah ini dibangun diatas tanah kurang lebih 1 Ha. Selanjutnya sekolah itu dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi lembaga pendidikan yang memiliki standar mutu UNESCO yaitu sekolah yang dapat menerapkan 4 pilar pembelajar sebagai gerbang pembebasan anak, yaitu: (1) Bagaimana anak belajar untuk belajar (How learn to do), (2) Bagaimana anak untuk mengenal dan menjadi menurut dirinya sendiri (How learn to be), dan (4) Bagaimana anak dapat belajar hidup berdampingan dalam kebersamaan dengan yang lain (How learn to life together).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Keadaan Personalia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Adapun nama dan bidang tugas guru SMP Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada daftar berikut:

a. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

KETUA YAYASAN	: DRS. KH. Syaifudin Zuhri DJ
KETUA KOMITE SEKOLAH	: Dr. Nanang Sugiarto
SUPERVISOR SEKOLAH	: 1. H. Alfian, S.Pd.,M.Pd.
	2. H. Saroni, M.Pd.
	3. H. Moh Hasyim, MM.,M.Pd.
Kepala Sekolah	: Dwi Wahyu Hari Basuki, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Lukman Arif, M.Pd.I.
Kaur Kurikulum	: M. Isnaiyulian MS, M.Pd.
Kaur Sarpras dan LP	: Agus Purnomo, S.Pd.
Kaur Kesiswaan	: Ainur Rojikin, SH.I, M.Pd.I.
Kaur Humas dan Kemitraan	: Imamuddin, M.Pd.I.
Kaur Penjamin Mutu Sekolah	: Hudi Santoso, M.Pd.

Kaur E konomi Kreatif dan Kesejahteraan: Tato Octavianto, SE, S.Pd.

Kepala Devisi:

1) Devisi OSN : Mushofa, S.Pd.
2) Devisi Pengembangan Bakat Minat : Afin Masyhuri, S.Pd.I.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Devisi BK : Dwi Wahyu Martalia, S.Pd.

4) Devisi UKS : Yuli Puspitasari, SE, M.Pd.

5) Devisi Pengembangan KTSP : Ita Fatmawati, S.Pd.

6) Devisi Kantin : Asroriyah, S.Pd.

Kepala Bidang:

1) Kepala Bidang Perpustakaan : Rohmulyati, S.Pd.

2) Kepala Bidang Labolatorium : Ventianasari, SP.

3) Koordinator Radio dan Majalah Sek : Naning Farida O, S.Pd.

4) Koordinator PAS dan SIM : Yudi Indra

5) Koordinator Web. Sekolah : Luluk Alfiati

6) Kabag. Tata Usaha : Fathoni S.Pd.I

7) Bendahara Sekolah : Dian Rahayu DR, A.Ma.

b. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Tabel 4.1
Data Pendidik

No	Nama Guru	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jenja -ng	Peguruan Tinggi	Mapel
1	Dwi Wahyu HB, S.Pd.	L	Lampung, 20 April 1978	S1	ABA JEMBER, ITS, UNIBA	Aplikasi B.Inggris
2	Alfian, M.Pd.	L	Sumenep, 19 Mei 1970	S3	UNEJ, UM	B.Indonesia
3	Tato Oktavianto, S.E.	L	Banyuwang, 29 Oktober 1976	S1	UNMUH JEMBER,UNEJ	Geografi
4	Yuli Puspitasari, S.E. M.Pd.	P	Banyuwangi, 14 Juli 1975	S2	UNMER/UN SEROEJI/UM	Ekonomi
5	Imamuddin, S.Pd.I	L	Banyuwangi, 10 Januari 1979	S2	UIN MALANG/ UNDAR	B. Arab
6	Erni Hidayat, S.Pd.	P	Banyuwangi, 15 Juni 1979	S1	UNEJ	B. inggris
7	M.Isnaiyulin, S.Pd.	L	Banyuwangi, 16 juli 1979	S2	UNEJ/UM	MTK

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	Lukman Arif, M.Pd.I.	L	Banyuwangi, 17 Februari1982	S2	STAIN JEMBER	PAI
9	Ainur Roziqin, S.Hi.	L	Banyuwang, 30 Mei 1982	S2	UIN JOGJA/ UNAR	Tarjim
10	Hudi Santoso, S.Pd.	L	Banyuwang, 12 Juni1981	S2	UNEJ/ UNISMA	B.Inggris
11	Asroriyah, S.Pd.	P	Banyuwang, 13 Des 1972	S1	UMM	Biologi
12	Agus Purnomo, S.Pd.	L	Banyuwang, 21 Maret 1981	S1	UNIBA	Sejarah
13	Ventianasari, S.P.	P	Banyuwang, 25 Mei 1976	S1	UNEJ	Biologi
14	Rahmulyati, S.Pd.	P	Banyuwang, 17Juni1978	S1	UNEJ	B.IndonesIa
15	Naning Farida Oktafianti, S.Pd.	P	Banyuwang, 20 Oktober 1984	S1	UNEJ	B.Indonesia
16	Ita Fatmawati, S.Pd.	P	Banyuwang, 23 Juli 1985	S1	UNEJ	MTK
17	Afin Masyhuri, S.Pd.I.	L	Banyuwang, 16 Nopember 1983	S1	GOTOR	PAI
18	Muhammad Musofa, S.Pd.	L	Wonosobo, 05 April 1981	S1	UNEJ	Fisika
19	Yudi Indra Setyawan	L	Banyuwang, 17 September 1982	S1 proses	UBI	TIK
20	Mikyal Zulva Aqta, S.Pd.	P	Banyuwangi, 03 Mei 1984	S1	UNEJ	MTK
21	Rizki Muniasih, S.Pd.	P	Banyuwangi, 06 Nopember 1988	S1	UNEJ	B.Indonesia
22	Haidhar Oktadianata, S.Pd.	L	Banyuwangi, 18 Oktober 1985	S1	UNESA	Penjas
23	Maya Damayanti, S.Pd.	P	Banyuwangi, 4 Mei 1981	S1	UNEJ	Kimia
24	Sasi Andriani, S.Pd.	P	Banyuwangi, 20 Agustus 1984	S1	UM	Ekonomi
25	Rina Setyawati, S.Si	P	Banyuwangi, 10 Agustus 1981	S1	UNBRAW	PTD
26	Bima Gilang Okjianto, S.Pd.	L	Banyuwangi, 27 Oktober 1987	S1	UNIBA	B. Inggris
27	Wahyu Dwi Martalia, S.Pd.	P	Lumajang, 01 Maret 1987	S1	UNEJ	Fisika
28	Pinken Vita Pradana, S.Pd.	P	Banyuwangi, 10 November 1989	S1	UNEJ	MTK
29	Romi Ariesta	L	Banyuwangi, 03 Maret 1974	S1 proses	UNIBA	Penjas
30	Andy Wahyu Pratama, S.Pd.S.H.	L	Banyuwangi, 07 Januarai 1986	S1	UM/UN WISNU WARDA-NA	PKn
31	Laili Muthoharoh, S.Sn	P	Banyuwangi, 17 Nopember 1987	S1	UM	Seni Rupa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2
Data Kependidikan

No	Nama	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang
1	Fatoni, S.Pd.I	L	Banyuwangi, 13 Maret 1982	S1	STAI Ibrahimy	KTU
2	Misbahul Mustafid, S.Pd.I	L	Kediri, 1 Maret 1989	S1	STAI Ibrahimy	Staf akademik
3	Dian Rahayu D.R Amd.	P	Banyuwangi, 05 April 1985	S1 proses	STAI Ibrahimy	Staf Keuangan
4	Fiki Fendi	L	~~Banyuwangi~~, 31 Maret 1985	S1 proses	STAI Ibrahimy	SCURITY
5	Agus Hariyanto	L	Banyuwangi, 10 Agustus 1977	S1 proses	UT/STAI Ibrahimy	Staf Perpustaka-an
6	Jarwito	L	Banyuwangi, 12 Januari 1971	-	-	Staf kebersihan
7	Ahmad Zaini	L	Pamekasan, 03 Mei 1985	MTs	MTs. Kebunrejo	Staf Kebersihan

Tabel 4.3
Data Guru

Jumlah Guru / Staf	Jumlah	Keterangan
Guru/TenagaPendidik	31	-
Guru PNS DPK	0	-
Pustakawan	1	-
Laboran (IPA/Komputer)	2	-
Staf Tata Usaha	4	-

c. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Jumlah siswa yang ada di SMP Bustanul Makmur tahun pelajaran 2016/2017 ada 596. Siswa sejumlah 849 anak tersebut terbagi dalam tiga kelas tingkatan yaitu :

Kelas VII sebanyak 210 siswa, kelas VIII sebanyak 195 siswa, kelas IX sebanyak 191 Siswa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun daftar nama siswa kelas VIII semester 1 SMP Bustanul Makmur tahun pelajaran 2016/2017, sebagai berikut:[75]

d. Sarana dan Fasilitas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

Tabel 4.4
Data Sarana Dan Prasarana

NamaRuang	Jumlah Ruang	Luas (m^2)	Kondisi	Kurang/ Membutuhkan
RuangKelas	15	756	Baik	
Perpustakaan	1	105	Baik	
Laboratorium Multimedia	1	105	Baik	
Laboratorium Fisika	1	105	Baik	
Laboratorium Biologi	1	105	Baik	
Laboratorium Komputer	-	-	-	1 Ruang
Laboratorium Bahasa	-	-	-	1 Ruang
Laboratorium IPS	-	-	-	1 Ruang
Ruang Kesenian	-	-	-	1 Ruang
Ruang Ketrampilan	-	-	-	1 Ruang
Aula	1	450	Baik	
Ruang Kepala Sekolah	1	28	Baik	
Ruang guru	1	108	Baik	
Ruang Tata Usaha	1	42	Baik	
Ruang Adm. Keuangan	1	12	Baik	
Ruang BK	1	18	Baik	
Ruang UKS/PMR	1	18	Baik	
Ruang OSIS	1	18	Baik	
Ruang Kopsis	1	24	Baik	
Masjid	1	289	Baik	
Gudang	1	12	Baik	
Kantin	1	90	Baik	

[75]Dokumentasi, Sumber data dari Tata Usaha SMP Bustanul Makmur Genteng, 24 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam suatu lembaga, tentu memiliki penanggung jawab atau kordinator. Peran ketua sangat penting kaitannya dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.[76] Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi kurikulum pada pembelajaran PAI di SMP Bustanul Makmur Genteng dapat dilaporkan bahwa sebagai usaha untuk mensukseskan jalanya penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran yang berlangsung adalah guru wajib mengikuti diklat penyususnan perangkat pembelajaran baik yang diadakan oleh derektorat atau dari lembaga penjaminan mutu.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yaitu bapak Dwi Wahyu HB dan hasilnya sebagi berikut:

> "Menurut beliau Perencanaan pembelajaran adalah faktor utama dalam menentukan tujuan pembelajaran, karena perencanaan

[76] B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan*, 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> mencangkup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan lancar atau tidaknya proses pembelajaran dalam suatu lembaga. Dalam hal ini sekolah mengupayakan mengeluarkan dilegasi guru yang sifatnya wajib untuk mengikuti diklat dalam penyusun perangkat pembelajaran acuan kurikulum 2013. dan guru-guru yang yang belum sempat mengikuti diklat juga diusahakan membuat perangkat yang sudah mengacu Kurikulum 2013 dengan cara shering kepada guru-guru yang lain yang sudah pernah mengikuti diklat melalui kegiatan MGMPS sehingga tidak ada kata tidak mampu dalam penerapanya, selain itu setiap pagi guru-guru selalu mengadakan evaluasi guna untuk mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki".[77]

Hal ini juga dibenarkan oleh ibu Sasi Andriyanti selaku guru mata pelajaran kimia SMP Bustanul Makmur Genteng dan hasilnya sebagai berikut:

> "Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengimplementasikan kurtilas pada perencanaan adalah sekolah mengupayakan mengeluarkan dilegasi guru untuk mengikuti diklat penyusunan perencanaan pembelajaran baik yang diadakan oleh derektorat dari Jakarta atau dari lembaga penjaminan mutu, biasanya 2-3 orang, dengan tujuan agar semua dapat pengalaman. Dan yang masih belom mendapat kesempatan bisa sharing lewat MGMPS mbk".[78]

Di SMP Bustanul Makmur seorang guru perlu memenuhi administrasi pembelajaran sebagai wujud implementasi kurikulum 2013 diantaranya adalah silabus dan RPP sebagaimana terlampir,[79] namun ada hal yang perlu diketahui untuk silabus guru tidak perlu membuatnya karena sudah dibuat oleh pemerintah sehingga tinggal RPP dan dalam penyususnanya semua guru diwajikan menyusun RPP untuk setiap mata pelajaran di awal semester dengan tujuan agar ketika akan melaksanakan pembelajaran guru tidaklah keburu-buru untuk mempersiapkan.

---

[77] Dwi Wahyu HB, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Juli 2017.
[78] Sasi Andriyanti, Banyuwangi, 24 Juli 2017
[79] Observasi, 24 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan pendapat kepala sekolah SMP Bustanul Makmur yaitu bapak Dwi Wahyu HB dan hasilnya sebagai berikut:

> "Di SMP Bustanul semua guru diwajikan menyusun RPP untuk setiap mata pelajaran, dalam pengembangan RPP dianjurkan untuk disusun di awal semester, hal ini bertujuan agar ketika akan melaksanakan pembelajaran RPP telah tersedia. Sedangkan dalam proses penyususnan, pembuatan, dan pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri dan disupervisi oleh kepala sekolah".[80]

Hal ini juga sesuai dengan pendapat waka kurikulum yaitu bapak M. Isnaiyulian dan hasilnya sebagai berikut:

> "Dalam perencanaan pembelajaran ada administrasi yang perlu dipersiapkan oleh seorang pendidik diantaranya silabus dan RPP, namun ada yang perlu mbak ketahui bahwa untuk silabus itu sudah dibuat oleh pemerintah sehingga ini mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan RPP, walaupun demikian sebagai seorang guru tidak boleh ceroboh dalam pembuatanya karena ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya karakteristik, situai dan kondisi peserta didik".[81]

Setiap kegiatan pembelajaran di SMP Bustanul Makmur memerlukan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti halnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena rencana pelaksanaan pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi maupun mengelola kelas sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai, dari hasil observasi dan temuan peneliti sebagai mana terlapir,[82] dalam penyusunan RPP di Bustanul Makmur sebagai berikut.

Menurut pendapat bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester 1 dalam penyususnan RPP sebagai berikut:

---

[80] Dwi Wahyu HB, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Juli 2017
[81] M. Isnaiyulian , *Wawancara*, Banyuwangi, 25 Juli 2017
[82] Observasi, 24 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Dalam perencanaan pembelajaran Agama Islam saya mendesain sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dalam pembuatanya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti strategi, metode, media sekiranya sesuai degan karakteristik dan kondisi peserta didik. Namun ketika dalam implementasinya tidak sesuai maka saya merubahnya asalkan bagaimana caranya keadaan kelas bisa berjalan sesuai harapkan dan tujuan pembelajaran".[83]

Hal itu juga senada dengan pendapat bapak Afin Mashuri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

> "RPP adalah sebuah perencanaan yang perlu dibuat sebelum pembelajaran, dalam penyusunanya hal yang perlu diperhatikan menurut saya baik itu pemilihan strategi, metode, media, alat dan bahan yang digunakan bisa sesuai dengan karakter dan kondisi peserta didik, karena setiap peserta didik mempunyai karakter dan masalah tersendiri pada dirinya".[84]

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 difungsikan agar bisa diterapkan dengan efektif dan efisien, oleh sebab itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru hendaknya menentukan perencanakan pembelajaran alokasi waktu, media, metode dan sumber belajar. Agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sama halnya dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMP Bustanul Makmur Genteng juga merencanakan alokasi waktu, metode, media dan bahan ajar.[85]

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak lukman Arif hasilnya sebagai berikut:

> "Untuk alokasi waktu, saya menggunakan tahapan untuk menggunakan waktu yang efektif dan efisien selama pembelajaran, diantaranya adalah peserta didik saya ajak untuk menjelaskan

[83] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Juli 2017
[84] Afin Mashuri, *Wawancara*, Banyuwangi, 26 Juli 2017
[85] Observasi, 24 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

materi-materi pada pertemuan pertama dan kedua. Pada pertemuan ketiga saya ajak untuk praktek dan sedikit tambahan materi. Untuk media yang saya persiapkan sebelum pembelajaran biasanya gambar atau bisa power point walau itu tidak selalu tergantung dari materi dan sikon, yang terpenting intinya bagaimana agar siswa tidak bosen dan lebih jelas terhadap materi yang disampaikan. Dan untuk bahan ajar yang digunakan karena bahan ajar merupakan sumber dimana peserta didik bisa belajar, saya tidak hanya menggunakan LKS tapi referensi-referensi lain yang berkaitan dengan materi, selain itu peserta didik juga dianjurkn untuk mencari materi-materi yang akan atau sudah di ajarkan dan dibahas bersama".[86]

Dari pemaparan di atas, dapat dinyatakan bahwa upaya guru dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah dengan mengikuti diklat-diklat dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan dalam penyusunan perangkat perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya mampu memilih, mengorganisasi materi pelajaran dan mengemasnya, memperhatikan karakteristik peserta didik baik dari media, metode dan evaluasi yang digunakan dan memperhatikan karakteristik lingkungan sekitar sekolah.

2. Implementasi Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan sebuah proses dinamis, perubahan bahkan pergantian kurikulum adalah sebab keniscayaan. Hal ini dikarenakan kurikulum harus selalu menyesuaiakan dengan kebutuhan zaman.

[86] Afin Masyhuri, *Wawancara*, Banyuwangi, 26 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil observasi pada pelaksnaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran lainya yang merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran melalui 5M, yakni: mengemati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak kepala sekolah yaitu bapak Dwi Wahyu HB dan hasilnya sebagi berikut:

> "Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Bustanul Makmur kelas VIII yang menggunakan kurikulum 2013, dimana peseta didik tidak hanya pandai dalam akademik atau pengetahuanya saja, tetapi juga harus pandai bersikap dan berketrampilan,oleh karena itu penanaman karakter perlu dikaji melalui proses pembelajaran yaitu 5M yang telah ditentukan oleh pemerintah agar peserta didik pandai dari segi psikomotorik, afektif dan kognitif".[87]

Sebagaimana pendapat guru PAI Bapak Afin Masyhuri mengenai upaya dalam melaksanaan pembelajaran pada kurikulum dan hasilnya sebagai berikut:

> "Guru yang berkompetensi akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif yang mampu membawa siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran apalagi dalam kurikulum 2013 peran siswa dalam pembelajaran sangat diuatamakan, dari hal tersebut langkah kongkrit yang dapat dilakukan guru adalah pemilihan dan penggunaan metode dan strategi pembelajara hendaknya bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, adapun selain menekankan dari segi KBM, di SMP Bustanul Makmur juga menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan ekstrakulikule tersebut didukung degan adanya tenaga-tenaga profesional yang kami siapkan untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Bustanul Makmur Genteng".[88]

---

[87] Dwi Wahyu HB, *Wawancara*, Banyuwangi, 24 Juli 2017.
[88] Afin Masyhuri, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat dikataka bahwa upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, Selain itu langkah kongkrit yang dapat dilakukan guru adalah metode dan strategi pembelajara sesuai dengan karakter dan kondisi peerta didik.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari hasil obserfasi mengenai yang peneliti lakukan di kelas VIII semester 1 SMP Bustanul Makmur Genteng, dengan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Sebelum melaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, guru PAI kelas VIII SMP Bustanul Makmur Genteng melakukan kegiatan pendahuluan terlebih dahulu, diantaranya Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan dengan membaca surat Al-Qurais bersama, yang dipimpin oleh seorang peserta didik yang bernama Dinda dengan penuh khidmat.[89]

Hal ini dibenarkan oleh Dinda salah satu peserta didik kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul makmur bahwa:

> "Dalam pelaksanaan pembelajaran di awal itu membaca doa dan surat pilihan, yang mana surat disini sebenarnya sudah disepakati diawal pembelajaran dulu yaitu mulai dari Aduha ke bawah seperti seperti Al-fil terus Al-Qurais, dan untuk pemimpin doa dan juga surat itu bergantian, sesuai dengan urutan absen dan untuk sekarang saya giliranya, saya senag sekali karena dengan begini saya di ajari untuk berani walaupun cuma dalam lingkup kelas saja".[90]

[89] Observasi, 27 Juli 2017
[90] Dinda, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, dengan tujuan untuk melihat apakah peserta didik sudah siap melakukan pembelajaran ataukah belum, selain itu usaha yang dilakukan guru untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya adalah dengan memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara berkaitan dengan materi sebelumnya yaitu mengenai materi perilaku menghindari minum minuman keras, judi dan pertengkaran. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.[91]

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Arif selaku guru PAI kelas VIII semester 1 dan hasilnya sebagai berikut:

> "Sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu saya mengucapkan salam, bersama-sama membaca doa, membaca surat pilihan, saya absen siswa terlebih dahulu untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan yang tidak masuk, selanjutnya saya selalu berusaha untuk mengkondisikan siswa dan melakukan apersepsi menanyakan mater-materi pada pertemuan sebelumnya setelah itu saya baru memulai pelajaran".[92]

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pendahuluan yang terpenting adalah mempersiapkan fisik, psikis peserta didik, motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal

[91] Observasi, 27 Juli 2017
[92] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 25 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini dimaksutan agar peserta didik tidan melupakan materi yang telah disampaikan dan benar-benar siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan kegiata yang penting dalam proses pembelajaran, karena dalam kegiatan inilah materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester 1 SMP Bustanul Makmur Genteng memulai pelajaran pada materi pokok iman kepada kitab allah dengan tahapan: mengamti, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil.[93]

Hal ini sesuai dengan pemaparan bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya sebagai berikut:

> "Pada proses pembelajaran yang saya lakukan karena kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 maka dalam kegiata inti harus ada kegiatan: mengamti, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil".[94]

Pada kegiatan mengamati hal yang dilakukan peserta didik adalah membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, dalam kegiatan ini peserta didik berusaha memahami terhadap teks bacaan yang dibacanya sekitar

[93] Observasi, 27 Juli 2017
[94] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 25 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jangka 10 menit. kemudian guru mempersilahkan perwakilan dari peserta didik, namanya Widia dia menawarkan diri untuk mengemukakan hasil mencermati tentang materi pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan yang lain menyimak. Dia memaparkan hasil dari mencermati materi yang telah dibacanya walaupun dengan membaca tulisan hasil catatanya namun bahasa yang dipakai adalah bahasanya sendiri bukan bahasa buku. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik dari hasil mencermati materi iman kepada kitab Allah dengan artian bukan berarti keterangan Widia kurang jelas tapi sebagai bentuk untuk memperkuat keyakinan atas apa yang dia sampaikan atau meluruskan bila ada yang kurang benar.[95]

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu murid kelas VIII semester 1 yaitu Widia dan hasilnya sebagai beriku:

> "Untuk kegiatan awal setelah berdoa, teman-teman disuruh untuk membaca buku kurang lebih sekitaran 10 menitan, kemudian perwakilan dari siswa untuk menyampaikan apa yang sudah di baca, pada saat itu saya karena saya berusaha ingi aktif di kelas karena dengan begitu saya akan mempunyai niatan untuk belajar dan memahami materi dengan sungguh-sungguh".[96]

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari iman kepada kitab-kitab Allah dan dia namanya Eliza, dia mengungkapkan pendapatnya tentang apa itu arti beriman kepada kitab Allah, sebagai usaha untuk mengasah

[95] Observasi , 27 Juli 2017
[96] Widia, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

apa yang telah dibaca dan dipahami peserta didik. Pada kegiatan menanya guru menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan seputar materi beriman kepada kitab Allah dan dia namaya Adit, karena karakter siswa berbeda kadang ada yang harus di paksa untuk bertanya kadang tanpa disuruh mereka akan aktif sendri.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik namaya Adit kelas VIII semester 1 dan hasilnya sebagai berikut:

> "Bapak lukman itu selalu adil dalam kegiatan mengajukan pertanya kepada peserta didik, hampir semua kebagian terutama saya, walaupun begitu saya senang karena dengan begitu disetiap pembelajaran saya akan berusaha memahami walaupun saya malu untuk bertanya, tapi setidaknya saya sedikit bisa menjawab pertanyaan beliau." [97]

Pada kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Sebagai usaha untuk mencari informasi tersebut peserta didik mencari data dari beberapa informasi tentang tema yang telah ditentukan.[98]

Sebagaimana hal yang diungkapkan oleh salah satu siwa kelas VIII semester 1 Nanda namanya:

> "Waktu diskusi saya mendapatkan materi tentang nabi yang mendapatkan kitab Allah, setiap kelompok disuruh untuk mencari keterangan yang lebih banyak, sehingga kelompok kami 2 orang pergi keperpus untuk mencari seputar materi tersebut dan yang lain berusaha mengerjakan dulu." [99]

[97] Adit, Wawancara, Banyuwangi, 27 Juli 2017
[98] Observasi, 27 Juli 2017
[99] Nanda, Wawancara, Banyuwangi, 27 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahap Asosiasi Setiap kelompok membuat kesimpulan dalam bentuk rangkuman, menghubungkan pengertian, macam-macam kitab Allah, rasul penerima dan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah. Tahap Komunikasi. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan sehingga masing-masing kelompok harus mampu mengkondisikan supaya dengar atas apa yang disampaikan teman yang dapat giliran. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait presentasikan dari kelompok tersebut dengan tujuan agar mereka semakin paham.[100]

Menurut pemapran bapal Lukman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya sebagai berikut:

> "Pada kegiatan mengumpulkan informasi sampai mengkomunikasikan peserta didik diarahkan tidak hanya atktif dalam kegiatan pemahaman materi saja tapi bagaimana mereka mampu mengkordinir tiap anggota kelompoknya sehingga timbul rasa tanggung jawab kerja sama mengerjakan tugas yang diberikan".[101]

Pada kegiatan awal, dipertemuan kedua seperti biasa salam membaca doa bersama, membaca surat pilihan yaitu surat al-fil yang dipimpin oleh peserta didik namanya Nanda dilanjutkan absensi dan apersepsi materi yang kemaren tentang pengertian iman kepada kitab Allah (karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Bustanul Makmur berada di jam pertama sampai jam ketiga).[102]

---

[100] Observasi, 27 Juli 2017
[101] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 Juli 2017.
[102] Observasi, 28 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta didik kelas VIII semester 1 Nadhif sebagai berikut:

> "Pada permulaan pembelajaran itu biasanya bapak Lukman salam kemudian doa dan membaca surat bersama yang dipimpin peserta didik dan untuk tadi yang mimpin itu rendi, pokok setiap pertemuan itu beda-beda anaknya mbk, urut sesuai absen tidak harus ketua kelas yang mimpin, dilanjutkan guru memotivasi dan bertanya tentang materi yang kemaren, tapi saya agak lupa tadi ketika ditanya gara-gara tadi malam tidak belajar".[103]

Pada kegiatan mengamati peserta didik disuruh untuk mencermati dan menyimak presentasi dari kelompok selanjutnya yaitu mengenai materi isi kitab-kitab Allah dan himkah kepada kitab Allah .

Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Lukman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya sebagai berikut:

> "Pada kegiatan pengamatan ini peserta didik mencermati dan menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh kelompok yang mempunyai giliran untuk mempresantasikan materi yang telah didapatkanya ".[104]

Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya yang mana kelompok penanya adalah kelompok yang tidak mendapatkan giliran presentasi, adapun yang bertanya namanya Tias, Rio dan kelompok yang mendapatkan giliran presentasi menjawab pertanyaan yang telah diberikan dengan jeda waktu yang telah ditentukan .Pada kegiatanl ini siswa bergantian dalam menanggapi tidak hanya itu-itu saja dan untuk meng aktifkan siwa yang lain kelompok yang presentasi dianjurkan untuk menunjuk salah seorang siswa secara

---

[103] Nadhif, *Wawancar*a, Banyuwangi, 28 Juli 2017
[104] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 28 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

acak untuk mengajukan pertanyaan tentang materi isi kitab-kitab Allah dengan harapan tidak hanya itu-itu saja yang aktif dalam pembelajaran. bapak Lukman menunjuk Kirbi, walaupun sedikit grogi ternyata kirbi mampu menjawab pertanyaan yang diberkan oleh guru PAI. Pada Akhir diskusi guru memberikan tambahan atas apa yang telah disampaikan oleh kelompok yang mendapatkan tugas.

Pada kegiatan awal dipertemuan ketiga seperti biasa guru mengucapkan salam dilanjutkan membaca doa dan surat Al-Humazah bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yaitu Rian, guru mengabsen dan apersepsi tentang materi isi kitab-kitab Allah (karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Bustanul Makmur berada di jam pertama sampai jam ketiga), guru menyuruh siswa untuk berkumpul pada kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, guru memberikan tugas masing-masing kelompok untuk mempelajari dan menghafal ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah.[105]

Hal ini sebagaiaman yang dijelaskan oleh bapak Lukman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya sebagai berikut:

> "Pada kegiatan awal pembelajaran pertemuan ketiga ini sama seperti biasanya salam, doa, pembacaan surat yang tadi dipimpin oleh Rian, karena memang bergantian, untuk pembelajaran pada pertemuan kali ini saya lebih mengarahkan kepada pratek membaca ayat Al-Qur'an dan menghafal ayat-ayat yang mnejadi dasar iman kepada allah walaupun ada penyampaian materi namun tidak banyak".[106]

[105] Observasi, 1 Agustus 2017.
[106] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 1 Agustus 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada kegiatan mengamati peserta didk disuruh untuk membaca dan mencermati teks bacaan mengenai ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah sekitar 10 menit. kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan hasil mencermati dan yang lain menyimak, guru membacakan contoh ayat tentang dasar iman sebagai dari pada pelafalan kepada kitab-kitab Allah, peserta didik Menyimak kemudian gentian membaca teks bacaan tentang materi ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah.

Pada kegiatan menanya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang isi kitab-kitab Allah dan seorang peserta didik namanya ayu dia menawarkan diri untuk memaparkan tentang materi isi kitab Al-Qur'an dengan membawa buku namun dengan bahasanya sendiri walaupun sedikit terbata-bata dalam pengucapanya, kemudian menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang materi isi kitab-kitab Allah namanya Risko, namun karena Risko bertempat dibelakang dan tidak memperhatikan dia sedikit kebingungan untuk menjawab pertanyaan akhirnya pun guru menyuruhnya untuk membaca buku. Kemudian menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk membacakan ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah yaitu Alvi, dalam pelafalanya alvi memang sudah bisa dikatakan baik, dengan begitu harapan guru siswa lain bisa menirukanya.[107]

[107] Observasi, 1 Agustus 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu siswa kelas VIII namanya Alfi sebagai berikut:

> "Ketika saya disuruh membaca Ayat yang berkaitan dengan iman kepada kitab Allah saya tidak merasa bingung mbak, karena saya modok dan dipondok sering sekari ada kegitan tadarus, sehingga itu sudah menjadi rutinitas."[108]

Pada kegiatan Mengumpulkan informasi, peserta didik diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yang meliputi ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah, selanjutnya kegiatan asosiasi siswa menghubungkan isi kitab-kitab Allah dan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah, kemudian pada tahap komunikasi secara bergantian masing-masing kelompok membacakan ayat yang menjadi dasar beriman kepada kitab Allah dan mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup guru mata pelajaran Pendidkan Agama Islam melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah faham atau belom dari materi yang telah disampaikan. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. uru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yeitu tantang iman kepada nabi dan rosul

[108] Alfin, *Wawancara*, Banyuwangi, 1 Agustus 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemudian guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru lebih menekankan agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar, sehingga pembelajaran yang berlangsung bersifat *student center*. Peserta didik tidak hanya ditransfer pengetahuan tetapi peserta didik di ajak untuk mampu mempraktekkan segala teori-teori yang ada, maka dari itu diperlukan metode-metode pembelajaran yang mendukung.[109]

Menurut bapak Lukman Arif selaku guru PAI kelas VIII semester ganjil ketika diwawancarai mengenai metode yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran beliau mengutarakan sebagai berikut:

> "Dalam kurikulum 2013, banyak metode yang dapat digunakan, tetapi dalam materi ini saya menggunakan metode demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan yang paling penting dalam pemilihan metode yaitu bagaimana siswa menjadi aktif dan faham atas apa yang diajarkan."[110]

Dengan metode demonstari peserta didik diajak untuk mempraktekkan teori sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat juga pernyataan salah satu peserta didik kelas VIII yang bernama Kirbi dan hasilnya:

> "Pembelajaran materi ini sangat menyenangkan, tidak membosankan jadi kita semangat untuk mengikutinya karena ketika belajar banyak humor-humor yang menjadikan penyemangat bagi kita, selain itu tidak hanya diajarkan untuk

[109] Observasi, 1 Agustus 2017.
[110] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 1 Agustus 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> memahami materi saja tetapi tetapi juga praktek membaca ayat al-Qur'an."[111]

Sama halnya dengan pernyataan peserta didik yang bernama Dinda salah satu siswa kelas VIII, dia mengatakan bahwa:

> "Untuk materi ini saya sangat senang sekali karena teman-teman aktif berfikir dalam kelas dan juga tidak hanya diam karena guru mendorong untuk mempraktekkan, dengan praktek kami akan lebih memahami materi".[112]

Inti dari kurikulum 2013 adalah menuntut bagaimana peserta didik belajar lebih aktif sementara guru digunakan hanya sebagai fasilitator selama pembelajaran yang fungsinya hanya memantau kegiatan siswa dan meluruskan pandang peserta didik yang dianggap kurang tepat. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak Afin Masyhuri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

> "Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013 intinya guru hanya sebagai fasilitator saja, karena semua sudah disediakan oleh pemerintah, peserta didik yang bergerak aktif selama pembelajaran, guru hanya memantau dan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung".[113]

Pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur guru hanya berfungsi sebagai fasilitator yang memantau dan meluruskan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

[111] Kirbi, *Wawancara*, Banyuwangi, 1 Agustus 2017.
[112] Dinda *Wawancara*, Banyuwangi, 1 Agustus 2017.
[113] Afin Masyhuri, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Implementasi Kurikulum 2013 pada evaluasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

SMP Bustanul Makmur untuk mengetahui sejauh mana hasil pencapaian dalam pencapaian dalam sebuah proses pembelajaran dilakukan evaluasi.

Sistem evaluasi di SMP Bustanul Makmur menggunakan sistem autentik maksutnya penilaian secara utuh meliputi kesiapan, proses dan hasil belajar, dari tiga keterpaduan komponen penialain tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan perolehan belajar peserta didik. Dengan kata lain penialaian ini akan mempermudah guru dalam mengethui pencampaian kompetensi peserta didik yang meliputi: sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dimana ketiga komponen tersebut mempunyai instrument penialain masing-masing sebagaimana terlampir.[114]

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh bapak Dwi Wahyu HB selaku kepala sekolah SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Sistem penilaian di SMP Bustanul Makmur Genteng ini menggunakan penilaian otentik, dimulai dari kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar. Dengan penilaian ini mempermudah guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi: sikap, pengetahuan dan ketrampilan.[115]

[114] Observasi, 29 juli 2017.
[115] Dwi Wahyu HB, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun bentuk-bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bustanul Makmur adalah sebagai berikut:

a. Sikap

Penilaian sikap mencangkup KD yang terdapat pada KI-1 dan K1-2 penialaian ini dilakukan melalui observasi, penialain diri, penilaian antar teman dan jurnal yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung sebagaimana terlampir.[116]

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selaku kelas VIII dan hasilnya sebagai berikut:

> "Pada penilaian kurikulum 2013 untuk penilaian sikap ini terdapat pada KI-1 dan KI-2 dan penialain diambil dari tugas observasi, penialain diri, penilaian antar teman dan jurnal".[117]

Bentuk-bentuk penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bustanul Makmur adalah:

Penilaian Observasi yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi tentang sejumlah indikator perilaku yang diamati sebagaimana terlampir.[118]

Ha ini sebagaimana dijelaskan oleg bapak Afin Masyhuri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur sbagai berikut:

---

[116] Observasi, 29 juli 2017
[117] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.
[118] Observasi, 29 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Untuk penialain ini saya memberi tugas kepada peserta didik untuk observasi keteman lainya baik satu kelas maupun lain kelas, tugasnya untuk mengamati sikap sosial sesuai kompetensi inti tingkat SMP/MTs seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dilingkungan sekitar namun dalam hal ini saya juga ikut terjun langsung atau obserfasi juga.[119]

Penilaian ini dengan cara meminta peserta didik untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi, instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri sebagaimana terlampir.[120]

Ha ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bustanul Makmur sbagai berikut:

> "Penilaian diri ini peserta didik mencatat masalah sendiri di dalam instrument yang saya bagi kemasing-masing peserta didik, disitu peserta didik mencatat tentang dirinya sendiri dan apa saja kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri".[121]

Penilaian ini dilakukan saat jam berlangsung dimana peserta didik menilai dirinya sendiri dari sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, sikap toleransi, gotong royong, dan sikap santun. Adapun penilaian menggunakan instrument observasi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

[119] Afin Masyhuri , *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.
[120] Observasi, 29 Juli 2017.
[121] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penilaian teman dilakukan dengan meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik sebagaimana terlampir.[122]

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Afin Masyhuri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur sbagai berikut:

> "Untuk mendapatkan penilaian antar teman saya membuat instrument kemudian saya bagikan kepada peserta didik untuk menilai pada keseharian teman yang lainya, seperti tidakmencontek ketika mengerjakan soal ujian, masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tertib ketika mengikuti pembelajaran berlangsung".[123]

Penialain ini dilakukan ketika jam pelajaran berlangsung, dimana peserta didik menilai peserta didik yang lain dan sebaliknya. Adapun penilaian menggunakan instrument observasi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penilaian jurnal ini merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi tentang hasil pengamatan tentang positif dan negatif peserta didik yang berkaitan tentang sikap dan perilaku sebagaimana terlapir, jurnal bisa dikatakan sebagai kesinambungan dari observasi.

Hal ini sebagaimana dijelaskan Ha ini oleh bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bustanul Makmur sbagai berikut:

---

[122] Observasi, 29 Juli 2017.
[123] Afin Masyhuri, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Kalau penilaian jurnal ini saya yang menilai mbak, saya mempunyai catatan tersendiri dimana saat peserta didik di dalam kelas, pernahkan melakukan kegiatan yang positif atau negative dan juga kegiatan yang berada di luar pembelajaran, dimana dalam hal ini saya meminta bantuan terhadap guru lain, siswa, dan orang tua".[124]

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan mencangkup KD yang terdapat pada KI-3 penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui tes tertulis, obserfasi terhadap Tanya jawab, diskusi, percaka dan penugasan.[125]

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Afin Masyhuri guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasilnya sebagai berikut:

> "Penialaian kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan ini terdapat pada KI-3 dan penialain diambil dari, tes tertulis, obserfasi terhadap Tanya jawab, diskusi, percaka dan penugasan.[126]

Bentuk-bentuk penilaian pengetahuan pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester 1 adalah sebagai berikut:

Soal tertulis yang menjadi penialaian autentik ini adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabanya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengekspresikan dan mengemukakan gagasanya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sndiri.

---

[124] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.
[125] Observasi, 29 Jui 2017.
[126] Afin Masyhuri, *Wawancara*, Banyuwangi, 29 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak kepala sekolah SMP Bustanul Makmur yaitu bapak Dwi Wahyu HB dan hasilnya sebagai berikut:

> "Di SMP Bustanul tes tertulis diambil dari ulangan harian, tengah semester dan akhir semester, dari hal tersebuta kami mengadakan tes dengan tujuan untuk mengukur atau melihat sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan selama proses pembelajaran, baik berupa penilaian tertulis dan untuk bentuk soalnya bisa berupa pilihan ganda, uraian.[127]

Penilaian terhadap pengetahuan pada peserta didik dapat dilakukan melalui obesrvasi, jadi guru dapat mengamati aktifitas langsung peserta didik baik ketika diskusi, Tanya jawab ataupun percakapan sebagaimana terlampir.[128] Teknik ini adalah cerminan dari autentik.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Lukman Arif sekalu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Untuk mendapatkan penilaian obserfasi ini saya membuat instrument terlebih dahulu, kemudian ketika diskusi saya dapat mengamati bagaimana kemampuan peserta didik ketika mengungkapkan gagasan, bagaimana ketika menjawab pertanyaan, ketepatan dalam menggunakan istilah/fakta/prosedur yang digunakan ketika mengungkapkan pendapat, sehingga akan kelihatan seberapa pahamkah mereka terhadap materi-materi yang dipelajari.[129]

---

[127] Dwi Wahyu HB, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 juli 2017.
[128] Observasi, 29 Juli 2017.
[129] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Instrument penugasan berupa pekerjaan rumah/projek yang dikerjaan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas sebagaimana dokumen yang terlapir[130].

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Penialaian tugas yang saya berikan kepada peserta didik di kelas VIII ini yang sifatnya pekerjaan rumah sangatlah jarang sekali untuk yang sifatnya soal", karena beberapa faktor, salah satunya dihawatirkan banyak peserta didik yang tidak mengerjakan dengan sendiri, tapi mencontek temanya. Sehingga saya lebih suka memberikan tugas yang sifatnya dikerjakan di kelas baik individu atau kelompok, karena dengan begitu saya akan dapat mengawasinya.[131]

c. Ketrampilan

Penilaian ketrampilan ini terdapat pada KD yang terdapat pada KI-4 penilaian ketrampilan ini dinalai dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, portofolio, projek, produk dan tes tertulis sebagaimana dokumen yang terlampir.[132]

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Afin Masyhuri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Penialian dalam kurikulum 2013 untuk penialaian ketrampilan ini terdapat pada KI-4 dan penialaian diambil dari tugas unjuk kerja , portofolio, projek, produk dan tes tertulis".[133]

---

[130] Observasi, 29 Juli 2017.
[131] Lukman Arif, *Wawancara*, Banyuwangi, 27 juli 2017.
[132] Observasi, 29 Juli 2017.
[133] Afin Masyhuri, Banyuwangi, 29 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bentuk-bentuk penialaian ketrampilan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur kelas VIII semester 1 adalah sebagai berikut:

Penilaian unjuk kerja ini dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam mengamati sesuatu. Penialaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas praktek sebagaimana dokumen yang terlapir.[134]

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Penialaian unjuk kerja saya ambil dari penialaian praktek ketika pelaksanaan pembelajaran seperti praktek sholah, baca al-Qur'an, presentasi, bermain peran".[135]

Penialaian unjuk kerja oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diambil dari tugas peserta didik untuk mempraktekkan materi yang telah disampaikan, seperti praktek sholat, baca Al-Qur'an, presentasi, bermain peran dan penialaian ini dilakukan saat jam pelajaran sebagaimana dokumen yang terlampir .

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk seperti kaligrafi, gambar tatacara sholat dan sebagainya, baik berupa proses pembuatan atau kualitas suatu produk.[136]

---

[134] Observasi, 29 Juli 2017.
[135] Lukman Arif, Banyuwangi, 27 juli 2017.
[136] Observasi, 29 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Afin Masyhuri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Penilaian produk ini peserta didik saya buat kelompok untuk membuat tugas gambar orang sholat, video dengan tema yang telah ditentukan. Untuk penialaian yang diambil seperti kemampuan peserta didik membuat video, kekompakan dalam mengerjakan, dan ketrampilan dalam pembuatan".[137]

Penialaian portfolio merupakan penialaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menujukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode sebagaimana dokumen yang terlapir.[138]

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Lukman Arif selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester SMP Bustanul Makmur dan hasilnya sebagai berikut:

> "Melalui penialaian portofolio ini saya bisa mengetahui perkembangan atau kemajuan peserta didik, dengan memberikan tugas menyususn atau memberikan hasil karya seperti makanan, resensi buku, meresum buku dan sebagainya.[139]

Keberhasilan yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari penerapan kurikulum 2013 bila diukur dari beberapa pnilaian di atas, diantaranya penialaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan, ini yang memebedakan penilaian dengan kurikulum sebelumnya yang penilaianya dititiberatkan pada penilaian kognitif.

---

[137] Afin Masyhuri, Banyuwangi, 29 juli 2017.
[138] Observasi, 29 Juli 2017.
[139] Lukman Arif, Banyuwangi, 27 juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada penilaian tertulis sama dengan penilaian pada penialaian pengetahuan, namun pada penilaian yang dinilai bukan hasil jawaban benar salahnya tapi kata-kata yang digunakan. Untuk penilaian unjuk kerja peserta didik diberikan tugas membuat laporan seperti laporan tentang kebiasaan sholat dhuha berjama'ah di SMP Bustanul Makmur dsb.

C. Pembahasan temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran serta penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Dari data yang diperoleh dari lapangan, bahwa kurikulum di SMP Bustanul Makmur Genteng Menggunakan kurikulum 2013 yang mana dari standar mata pelajaran pada kurikulum nasionalnya sama dengan yang lain namun dari kurikulum lokal yang berbeda di SMP Bustanul Makmur pada mata pelajaran Pendidikan Agama bercabang menjadi tiga yaitu PAI murni, bahasa arab dan Terjemahan Al-Qur'an dan ada kegiatan-kegiatan agama lainya, dan disana guru diberi kewenangan untuk menyususn persiapan mengajar diantaran salah satunya silabus dan RPP. Menurut

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mukniah langkah-langkah yang harus dipersiapkan guru dalam pembelajaran adalah Analisis Hari Efektif dan Analsis Program Pembelajaran, membuat program Tahunan dan Program Semester, Silabus dan Rencana Pembelajaran.[140]

Silabus merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompeteni dasar untuk mengembangkan RPP.[141] yang sehingga seorang pendidik akan dapat mengetahui bagaimana caranya melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien sehingga apa yang menjadi standar kelulusan dapat dicapai dengan maksimal.[142] RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.[143] Di SMP Bustanul Makmur sebagai upaya untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 dari segi perencanaan adalah dengan mewajibkan seorang guru mengikuti whorkshop, diklat yang dilakukan baik oleh derektorat dari Jakarta atapun oleh mentri penjaminan mutu, yang mana pada pelasanaan untuk perwakilan atau delegasi bergantian, hal itu sesuai dengan pendapat Yusuf Enoch, bahwa Perencanaan mengandung arti sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

---

[140] Manajemen, *Pembelajaran Pendidikan,* 44-48.
[141] M. Fadilillah, *Implementasi Kurikulum 2013,* 135
[142] Fathurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran,* 185.
[143] E Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan, 212.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal itu sesuai dengan pendapat Hamzah B.Uno perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk dapat membuat kegiatan berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[144]

2. **Implementasi Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkunganya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.[145] Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Bustanul Makmur dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Dalam pelaksanakan pembelajaran guru lebih menekankan agar peserta didik menjadi lebih aktif belajar, sehingga pembelajaran yang berlangsung bersifat *student center*. peserta didik tidak hanya ditransfer pengetahuan tetapi peserta didik di ajak untuk mampu mempraktekkan segala teori-teori yang ada hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang mengacu pada unsur keilmiahan, yang meliputi proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi

[144] Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan*, 2.
[145] Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan*, 44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan mengkomunikasikan dan lebih dikenal dengan sebutan 5M.[146]maka dari itu diperlukan metode-metode pembelajaran yang mendukung. Adapun metode yang diguanakan ketika proses berlangsung pada materi iman kepada kitab Allah adalah metode demonstrasi, Tanya jawab dan diskusi, untuk alokasi waktu menggunakan tahapan untuk menggunakan waktu yang efektif dan efisien selama pembelajaran dimana pada pertemuan pertama dan kedua menjelaskan materi-materi. Pada pertemuan ketiga praktek, untuk rangkaian pembelajara terdiri dari: pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan atau sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mengucapkan salam, peserta didik membaca doa kemudia membaca surat pilihan yang sudah ditentukan sebelumnya, kemudian saya absen siswa terlebih dahulu untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan yang tidak masuk, selanjutnya saya selalu berusaha untuk mengkondisikan siswa agar tenang terlebih dahulu dan melakukan apersepsi menanyakan mater-materi pada pertemuan sebelumnya setelah itu saya baru memulai pelajaran, sebagaimana pendahuluan inti meliputi: menyiapakan peserta didik, mengawali dengan doa, apersepsi, menjelaskan kegiatan yang akan disampaikan dan memotivasi.[147] Pada kegiatan inti terdapat beberapa tahapan yang wajib ada dianataranya: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dan lebih dikenal dengan sebutan 5M. Pada kurikulum 2013 kegiatan inti merupakan proses embelajaran dimana guru

[146] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
[147] M. Fadilillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, 135

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses: mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.[148] Pada kegiatan penutup terdiri dari penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan, merencnakan kegiatan tindak lanjut dengan memebrikan tugas dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. **Implementasi Kurikulum 2013 pada evaluasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul-Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Setelah merencanakan dan juga melaksanakan tentunya seorang guru mengevaluasi apakah sesuai dengan pencapaian yang sudah direncanakan oleh seorang guru, maka dari itu proses evaluasi dalam pembelajaran sangatlah penting.

Menurut Zulaichah Ahmad, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.[149]Evaluasi pembelajaran menyatakan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian dilapangan yang menyebutkan bahwa Evaluasi pembelajaran PAI kelas VIII semester 1 menggunakan sistem autentik yang meliputi kesiapan, proses dan hasil belajar, dari tiga keterpaduan

[148] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
[149] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*, 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

komponen penialain tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan perolehan belajar peserta didik. Dengan kata lain penialaian ini akan mempermudah guru dalam mengetahui pencampaian kompetensi peserta didik yang meliputi: sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagaimana pada kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.[150]Adapun teknik yang dapat digunakan adalah: pada kompetensi sikap adalah melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sabaya dan jurnal. [151] Pada kompetensi pengetahuan l melalui tes tertulis , obserfasi terhadap Tanya jawab, diskusi, percaka dan penugasan. Pada kompetensi ketrampilan diambil melalui penilaian unjuk kerja, portofolio, projek, produk dan tes tertulis.

[150] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi*, 92.
[151] Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari Implementasi Pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Gentenga dalah guru mempunyai tanggungan untuk memenuhi administrasi sekolah yaitu silabus dan RRP namun karena silabus dibuat oleh pusat maka tinggal RPP.
2. Implementasi pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng adalah guru harus menempatkan diri menjadi fasilitator untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan menggunakan pendekatan scientific yang di dalamnya mencangkup komponen: mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Oleh karena itu keterlibatan peserta didik sangat tinggi.
3. Implementasi evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng adalah untuk mengukur kompetensi peserta didik guru menggunakan penilaian otentik yaitu penilaian sikap mencangkup KD yang terdapat pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KI-1 dan KI-2 yang dilakukan dengan penilaian observasi, penilaian diri, penilaia antar teman dan jurnal. Penilaian pengetahuan mencangkup KD yang terdapat pada KI-3 yang dilakukan dengan tes tertulis, observasi diskusi, Tanya jawab, percakapan dan penugasan. Penilaian ketrampilan mencangkup KD yang terdapat pada KI-4 yang dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, produk dan portofolio.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperhatikan tentang Implementasi Pembelajaran PAI Kelas VIII Semester 1 pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. Maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah hendaknya meningkatkan perhatiannya terhadap guru PAI terkait pembelajaran PAI supaya tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru PAI

   Implementasi pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi harus terus ditingkatkan supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

3. Bagi Siswa

   Hendaknya Selalu semangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran PAI dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI.* Jember: Madania Center Press.

Aqib, Zainal & Elham Rohmanto. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah* Bandung: CV Yrama Widya.

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baya'qub, Rusdi. 2011. *Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences*. Jember: Pustaka Radja.

B. Uno, Hamzah & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Basrowi & Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Agama RI. 2002. *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wan*ita. Jakarta: Al Huda.

Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fathurrahman, Mohammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.* Yogyakarta: Teras.

Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Repoblik Indonesia, Permendikbud tahun 2014 Nomor 103 Dan 104 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Mukniah. 2013. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam.* Jember: Stain Jember

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Jember: STAIN Jeber Press.

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Nasution. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*

Permendikbut No 57 tahun 2014 tentang *kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*

Prabowo, Sugeng Listyo & Farida Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan Dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press.

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press.

Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.

Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru PAI*. Surabaya: Pena Salsabila.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasinal.* Yogyakarta: PT Bumi Aksara

Sukardi, M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasinal.* Yogyakarta: PT Bumi Aksara.

Sukarno. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jember: Stain Press.

Sukmandita, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik.* Bandung: PT Remaja Rosda karya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tigkat Satuan Pendidikan* (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.	1.Implementasi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum 2013	1.Perencanaan 2.Pelaksanaan 3.Evaluasi	a. Silabus b. RPP a.Pendahuluan b.Inti c.penutup a.Sikap b.Pengetahuan c.Ketrampilan	1. Informan a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru PAI d. Siswa 2.Dokumentasi 3.Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: *Kualitatif Deskriptif* 2. Informan: *Purposive Sampling* 3. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisa data: Deskriptif kualitatif 5. Keabsahan Data: *Triangulasi Teknik dan Sumber*	1.Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur? 2.Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur? 3.Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DENAH SMP UNGGULAN BUSTANUL MAKMUR
Jl. Watugajah Sumberbening Genteng-Banyuwangi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi SMP Bustanul Makmur Kecamaan Genteng Kabupaten Banyuwangi
2. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.
4. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI Kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP Bustanul Makmur Kecamatan Genteng
2. Letak geografis SMP Bustanul Makmur Kecamatan Genteng
3. Struktur organisasi SMP Bustanul Makmur Kecamatan Genteng
4. Keadaan tenaga pengajar SMP Bustanul Makmur Kecamatan Genteng
5. Keadaan siswa-siswi kelas VIII semester 1 di SMP Bustanul Makmur Kecamatan Genteng
6. Denah Lokasi
7. Sarana dan Prasarana
8. Foto-foto kegiatan pembelajaran PAI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Satuan Pendidikan : SMPBustanulMakmur
Kelas : VIII
Kompetensi Inti* :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman 1.4 Menunaikan shalat sunnah 1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam 1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi					
2.1 Menghargai perilaku jujur					

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait 2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan hadits terkait 2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait 2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait 2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait. 2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman					

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait 2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari					
3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27;serta hadits terkait 4.1.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra'(17): 27 dengan tartil 4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra'(17): 27 serta Hadits terkait	Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana	**Mengamati** • Mengamati teks atau tayangan yang Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; serta hadits tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana. • Menyimak penjelasan tentang hukumbacaan Al Syamsiyahdan Al Qamariyah. • Menelaah arti Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; **Menanya** • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang keutamaan menbaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid serta hikmah yang terkandung di dalamnya. • Mengajukan pertanyaan mengenai hukumbacaan Al Syamsiyahdan Al Qamariyah dana macam-macamnya. **Eksperimen/explore** • Secara individu maupun kelompok	▪ Tugas Mencari dan mengumpulkan gambar /artikel/berita sebagai motivasi mempelajari Al-Qur'an. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukumbacaan Al Syamsiyahdan Al Qamariyah) • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana,hukum bacaan Al Syamsiyah	4 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnDepag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajar-an Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mencari dan menyusun lafadz atau kalimat yang mengandung hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qamariyah pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. • Menyusun dan memasangkan lafadz dengan artinya baik secara individu maupun kelompok pada Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. • Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. . **Asosiasi** • Secara individu maupun kelompok menganalisis lafadz-lafadz yang mengandung hukumbacaan Al Syamsiyahdan Al Qamariyah. • Secara individu maupun kelompok menganalisis lafadz-lafadz yang sudah sesuai dengan artinya. • Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. **Komunikasi** • Menunjukkan/memaparkan hasil analisis tentang hukumbacaan Al Syamsiyahdan Al Qamariyahyang terkandung dalam Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27. • Memaparkan kesimpulan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al	dan Al Qamariyah. **Portofolio** • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27dan Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi hukumbacaan Al Syamsiyahdan Al Qamariyahdalam Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Isra'(17) : 27.			

3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait
 	
4.2.1 MembacaQ.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil
 	
4.2. 2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait
	Q.S. An Nahl (16):114 dan Hadis terkait tentang perilaku perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi	**Mengamati**
		• Mencermati bacaan Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait tentang perilaku beramal soleh.
		• Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114
		• Menyimak dan membaca Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait
		• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mim sukun.
		• Membaca dan menghafal arti Q.S. An Nahl (16):114.
		• Mencermati isi kandungan ayat Q.S. An Nahl (16):114 dan hadits terkait.
		
		Menanya.
		• Mengajukan beberapa pertanyaan tentang perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi.
		• Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mim sukun yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114.
		
		Eksperimen/explore
		• Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan mim sukun yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (16):114.
		• Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan mim sukundalam Q.S. An Nahl (16):114.
		• Membaca dan mencermati arti Q.S. An Nahl (16):114 dan hadis terkait.
		.
			Tugas
			• Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an.
			
			Observasi
			• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
			  • Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan mim sukun.
			  • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan kecenderungan mengomsumsi makanan yang halal dan bergizi
			
			Portofolio
			• Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An Nahl (16):114 Hadits terkait.
			• Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum
				2 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
					• Buku Teks PAI kelas VIII
					• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII
					• CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Asosiasi • Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan mim sukun. • Menyimpulkan isi kandungan Q.S. An Nahl (16):114. • Membuat *mind mapping* keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi. **Komunikasi** • Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. An Nahl (16):114. • Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. An Nahl (16):114. • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara makanan yang halal dan bergizi.	bacaan mim sukun dalam Q.S. An Nahl (16):114. **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. An Nahl (16):114.		
3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32 serta Hadis terkait 4.3.1 MembacaQ.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32 dengan tartil 4.3. 2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32 serta Hadits terkait	Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32 serta Hadis terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	**Mengamati** • Mencermati bacaan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32; serta hadits terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran. • Mengidentifikasi hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32; • Menyimak dan membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32; serta hadits terkait. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan qalqalah. • Membaca dan menghafal arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. • Mencermati isi kandungan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. **Menanya** Mengajukan beberapa pertanyaan	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan qalqalah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa	3 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan qalqalah yang terkandung dalam Al-Maidah (5): 90–91 dan32. **Eksperimen/explore** • Menentukan dan mengelompokkan hukum bacaan qalqalah yang terkandung dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. • Mengidentifikasi lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. • Membaca dan mencermati arti Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. dan hadis terkait. . **Asosiasi** • Menyusun dan mengelompokkan lafadz-lafadz yang mengandung hukum bacaan qalqalah sugra dan qalqalah kubra. • Menyimpulkan isi kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. Membuat *mind mapping* keterkaitan antara perilaku perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran **Komunikasi** • Memaparkan hasil temuan tentang hukum bacaan qalqalahdalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. • Menyajikan kesimpulan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. • Memaparkan hasil analisis keterkaitan antara perilaku menghindari minuman	terkait dengan tanggun jawabnya terhadap kandungan ayat tentang perilaku beramal soleh dan baik sangka. **Portofolio** • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32dan Hadits terkait. • Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan qalqalah dan ra dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32. **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan32.		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keras, judi, dan pertengkaran			
3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah 4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman Kitab-kitab Allah	Iman Kepada Kitab-kitab Allah	**Mengamati** • Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab allah. • Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab allah. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab allah beserta artinya. **Menanya** • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya. **Eksperimen/explore** • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melaui berbagai media yang ada. • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. **Asosiasi** • Menganalisis hasil temuan isi ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. • Menghubungkan antara sikap penganut agama dengan kitab sucinya masing-	Tugas Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (contoh hasil temuan bentuk dan isi kitab-kitab Allah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah. • Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya.	3 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		masing. **Komunikasi** • Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an. • Memaparkan hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya. • Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari.	**Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda		
3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt 4.5 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt	Iman kepada Nabi dan Rasul	**Mengamati** • Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. • Mencermati dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT. **Menanya** • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. • Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sejarah nabi dan rasul. • Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. **Eksperimen/explore**	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata keteladanan para nabi dan rasul) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung	3 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Menggali informasi dan data tentang nabi dan rasul melalui berbagai sumber. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci. • Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan rasul yang diberi suhuf. • Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar *ulul azmi.* **Asosiasi** • Menganalisis hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. • Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para umatnya. • Menyimpulkan ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul. **Komunikasi** • Memaparkan hasil temuan tentang hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi lainnya. • Menunjukkan hasil analisis tentang hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan.	jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan hubungan ajaran yang dibawa para nabi dan rasul dengan realitas kehidupan masyarakat saat. • Menyajikan paparan hubungan antara sifat-sifat keteladanan para nabi dan rasul yang berdampak pada kesuksesan dan ketenteraman hidup seseorang. **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.		
3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid 4.6 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid	Shalat Sunnah Berjama'ah dan Munfarid	**Mengamati** • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. • Mengamati secara langsung praktik pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid ke masjid terdekat. • Menyimak, mencermati, dan mereview penjelasan tentang tata cara shalat sunnah	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid **Observasi** • Mengamati	4 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		berjama'ah dan munfarid . • Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya. **Menanya** • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah shalat jama'ah dan munfarid. • Mengajukan pertanyaan tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya ibadah sunnah yang dilakukan baik secara berjama'ah maupun munfarid. **Eksperimen/explore** • Menggali/mencari contoh-contoh tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dari berbagai media/literatur. • Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam shalat sunnah yang dikerjakan secara berjama'ah maupun munfarid. • Mengumpulkan informasi dan data terkait orang-orang yang gemar melaksanakan ibadah shalat sunnah baik secara berjama'ah maupun munfarid. **Asosiasi** • Membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah shalat sunnah berjama'ah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang senantiasa	pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. **Tes** • Tes kemampuan		Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menjaganya. • Membuat skema hubungan dari antara orang-orang yang melalaikan shalat sunnah baik berjama'ah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya. • Menganalisis tatacara pelaksaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid. **Komunikasi** • Mendemonstrasikan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. • Menyajikan tayangan tentang pelaksanaan shalat jama'ah dan munfarid melalui media interaktif. • Memaparkan kesimpulan hasil analisis dan penelaahan materi tentang shlat sunnah berjama'ah dan munfarid.	kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja shalat sunnah berjama'ah dan munfarid		
3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah 4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	Macam-macam Sujud	**Mengamati** • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.. • Mencermati dan membaca dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi tentang manfaat dan	4 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. **Eksperimen/explore** • Menggali dan mencari informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dari berbagai sumber. • Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang manfaat sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. • Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang kendala/masalah yang dihadapi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. **Asosiasi** • Membuat skema gambar tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. **Komunikasi** • Memaparkan hasil analisis tentang kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.. **Tes** • Tes kemampuan kognitif dengan		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Menyajikan kesimpulan solusi/jalan keluar atas kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.		
3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah 4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah	Puasa Sunnah dan Puasa Wajib	**Mengamati** • Membaca teks/buku yang menyajikan materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib. • Menonton dan mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunnah melalui berbagai sumber dan media. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketetuan puasa wajib dan puasa sunnah. • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunnah. **Menanya** • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib. • Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunnah. **Eksperimen/explore** • Merumuskan skema atau mind mapping tatacara pelaksanaan puasa wajib. • Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan sunnah. • Menganalisis dan merumuskan hikmah	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang puasa wajib dan puasa sunnah. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : ▪ Isi diskusi (tentang hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.	4 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		puasa wajib dan puasa sunnah. **Asosiasi** • Menganalisis hubungan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan puasa sunnah dengan perilaku masyarakat dalam bermasyarakat. • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan pelakunya. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah. **Komunikasi** • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan sikap spiritual dan sikap sosial orang yang melakukannya. • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan orang yang melakukannya. • Menyajikan hasil temuan tentang hikmah pelaksanaan ibadah puasa.	**Portofolio** • Membuat paparan diagram alur pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah. **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda		
3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits 4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam	Makanan dan minuman yang halal dan haram	**Mengamati** • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : ▪ Isi diskusi	4 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. **Eksperimen/explore** • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan • Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. **Asosiasi** • Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. • Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya **Komunikasi** • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan.	(tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. **Portofolio** Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram. **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan. • Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram.			
3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah 4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari	Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dari masa Umayah hingga masa Abbasiyah	**Mengamati** • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayah sampai Abbasiyah. • Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah. **Menanya** • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah.. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah dan masa Abbasiyah. **Eksperimen/explore** • Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayah. • Menggali bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah. • Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan	**Tugas** • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayah sampai Abbasiyah. **Observasi** • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umaya dan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi	5 x 3 JP	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • Buku Teks PAI kelas VIII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII • CD/Video Pembelajaran Interaktif • Peta Jazirah Arabia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		muslim masa Umayah. • Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. **Asosiasi** • Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayah. • Menganalisis hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayah dengan Abbasiyah. • Membuat skema hubungan antara pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayah dengan masa Abbasiyah. **Komunikasi** • Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayah. • Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah. • Menyajikan kesimpulan hasil analisis hubungan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayah dengan masa Abbasiyah.	dan kerja kelompok. **Portofolio** • Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayah. • Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. **Tes** • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

NO. 1

Satuan Pendidikan :SMP BUSTANUL MAKMUR

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / I

Materi Pokok :Iman Kepada Kitab-kitabAllah swt

Alokasi Waktu : (3 x 3 JP)

Kompetensi Inti :

(KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;

(KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;

(KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;

(KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	1.2	Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari	-
3	3.4	Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	3.4.1 Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah. 3.4.2 Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani 3.4.3 Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah 3.4.4 Menjelaskan isi kitab-kitab Allah 3.4.5 Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah
4	4.4	Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	1.4.1. Menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah 1.4.2. Membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada kitab-kitabAllah 1.4.3. Menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah 1.4.4. Menghafal ayat-ayat tentang iman kepada kitab-kitabAllah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan I:

1. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Kitab-kitab Allah
2. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menyebutkan nama kitab-kitab Allah yang wajib diimani
3. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi penerima kitab-kitab Allah

Pertemuan II:

1. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat diberikan kesempatan untuk menjelaskan isi kitab-kitab Allah.
2. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

Pertemuan III:

1. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik matching card siswa dapat menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah
2. Setelah melalui pembelajaran dengan metode diskusi dan teknik NHT siswa dapat membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada Allah
3. Setelah melalui pembelajaran dengan metode resitasi siswa dapat menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah
4. Setelah melalui pembelajaran dengan metode drill dan teknik macthing card. siswa dapat menghafal ayat-ayat tentang iman kepada Allah.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan I:

1. Pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah;

2. Nama kitab-kitab Allah,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Nama-nama para nabi penerima kitab-kitab Allah

Pertemuan II:

1. Isi kitab-kitab Allah

2. Hikmah iman kepada kitab-kitab Allah

Pertemuan III :

1. Dalil Naqli Tentang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah,

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Metode diskusi, *drill*, resitasi/penugasandan demontrasi
2. Teknik *NHT*

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. ***Media***
   a. Video Pembelajaran
   b. CD Pembelajaran Iman kepada Kitab-kitabAllah
2. ***Alat***
   a. Komputer/Laptop
   b. *LCD Projector*
3. ***Sumber***
   a. Al-Qur'an danterjemahnya.
   b. Al-Qur'an digital
   c. BukuSiswaPendidikan Agama dan Budi PekertiKelas VIII

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PertemuanI :

Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materipembelajaran.

e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

1. Kegiatan inti (95 menit)

a. Mengamati

(1) Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.

(2) Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan pengertian iman kepada kitab Allah.

(3) Menyimak dan membaca penjelasan mengenai pengertian iman kepada kitab-kitab Allah

b. Menanya

(1) Mengajukan pertanyaan hal-hal tentang pengertian iman kepada kitab allah, dalil naqli tentang Kitab-kitab Allah SWT, perbedaan kitab dengan suhuf

(2) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan seputar materi beriman kepada kitab Allah.

(3) Mengajukan pertanyaan tentang seputar materi beriman kepada kitab Allah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Mengeksperimen/Mengexplorasi

(1) Menggali informasi dan data tentang pengertian iman kepada kitab allah, dalil naqli tentang Kitab-kitab Allah SWT, perbedaan kitab dengan suhuf

d. Asosiasi

(1) Menganalisis informasi dan data tentang pengertian iman kepada kitab allah, dalil naqli tentang Kitab-kitab Allah SWT, perbedaan kitab dengan suhuf

(2) Menyimpulkan informasi dan data tentang tentang pengertian iman kepada kitab allah, dalil naqli tentang Kitab-kitab Allah SWT, perbedaan kitab dengan suhuf

e. Komunikasi.

(1) Memaparkan hasil temuan tentang informasi dan data tentang pengertian iman kepada kitab allah, dalil naqli tentang Kitab-kitab Allah SWT, perbedaan kitab dengan suhuf

2. **Penutup (15 menit)**

(1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

(2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

(3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.

(4) Guru menjelaskanmateri yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

(5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akandipelajari pada pertemuan berikutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(6) **Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.**

PertemuanII :

Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materipembelajaran.
e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (95 menit)

a. Mengamati
   (2) Membaca dan mencermati teks bacaan tentang macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya
   (3) Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan tentang macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya
   (4) Mendengarkan dan menyimak penjelasan mengenai macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya
b. Menanya
   (1) Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya

c. Mengeksperimen/Mengexplorasi

(1) Menggali informasi dan data tentang macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya

d. Asosiasi

(1) Menganalisis data tentang macam-macam kitab-kitab Allah

(2) Menyimpulkan macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya

Komunikasi.

(1) Memaparkan hasil temuan macam-macam kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya

(2) Menunjukkan hasil analisis tentang hikmah beriman kitab-kitab Allah.

Penutup (15 menit)

a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
c. Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
d. Guru menjelaskanmateri yang akandipelajari pada pertemuan berikutnya.
e. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akandipelajari pada pertemuan berikutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

PertemuanIII :

1. Pendahuluan (10 menit)

a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahayatpilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materipembelajaran.

e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti (95 menit)

a. Mengamati

(1) Guru memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an

(2) Masing-masing kelompok mengamati dan dan mendengarkan surat yang dibacakan guru

b. Menanya

(1) Guru meminta setiap kelompok untuk belajar bersama terkait surat yang diberikan guru

(2) Dalam diskusi terdapat kegiatan komunikatif (Tanya jawab) antara peserta didik satu dengan yang lain

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(3) Siwa saling tukar informasi terhadap surat yang didapatnya

(4) Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk membacakan surat yang telah di dapatnya

c. Mengeksperimen/Mengexplorasi

(1) Secara berkelompok mencari data dari referensi atau informasi tentang tata cara membaca surat yang didapatkan dan manfaat iman kepada kitab Allah

(2) Masing-masing kelompok mendiskusikan tata cara membaca surat yang di dapat dan manfaat iman kepada kitab Allah

d. Asosiasi

(2) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat analisis contoh iman kepada kitab-kitab Allah

e.Komunikasi.

(1) Masing-masing kelompok mendemonstrasikan praktek iman kepada kitab Allah salah satunya yaitu dengan tadarus

(2) Gurumenanyakan kepada peserta didik apakah adakesulitan dalam memperagakan surat yang diberikan

(3) Guru menanggapi pertanyaan dan merumuskan kesimpulan.

Penutup (15 menit)

a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
c. Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
e. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

G. PENILAIAN

1. Sikap spiritual
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Genteng, 18 Juli 2016

Mengetahui	Guru Mata Pelajaran
Kepala Sekolah	Pendidikan Agama Islam
Dwi Wahyu Hari Basuki, S.Pd	**LukmanArif, M.Pd.I**
NIP.	NIP.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran Instrumen Penilaian:

1. Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa : Mohamad Aveceinna Ardelia Thoriq
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Teknik penilaian : Penilaian Diri
Penilai : Siswa

NO	SIKAP/NILAI	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk pernah	
1	Membaca Al Qur'an					
2	Membaca terjemahan Al Qur'an					
3	Adab membawa Al Qur'an					
4	Menghafalkan ayat ayat pilihan					
5	Mengamalkan isi yang dipelajari					
	Jumlah Skor					
	Keterangan	Nilai				Nilai akhir
	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak pernah = 1	Skor yang diperoleh ---------- X 100 = Skor Maksimal				
	Catatan :					

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	.....

Genteng, 18 Juli 2016

Ketua Kelompok

.....

2. Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa : Mohamad Aveceinna Ardelia Thoriq
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Teknik penilaian : Penilaian Antar Teman
Penilai : Siswa
Petunjuk :

a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10
b. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
c. Membuat rekap penilian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	SIKAP/NILAI	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk pernah	
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temanya					
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang					

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	pelajaran					
3	Tidak pelit ketika temanya meminjam bukku pelajaran					
4	Tidak meyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki					
5	Tidak membeda-bedakan pergaulan dengan dasar kepandaian					
	Jumlah Skor					
	Keterangan	Nilai				Nilai akhir
	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak pernah = 1	Skor yang diperoleh ---------- X 100 = Skor Maksimal				
	Catatan :					

Genteng, 18Juli 2016

Ketua Kelompok

(.....)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Kompetensi Dasar :3.4. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah.

4.4. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah.

Indikator : Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Alloh.

Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani

Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Alloh

Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allloh

Teknik penilaian : Tes tertulis

Penilai : Guru

NO	INDIKATOR	INTRUMEN
1	Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Alloh.	Jelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Alloh
2	Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani	Sebutkan kitab-kitab yang wajib kita imani
3	Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Alloh	Sebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Alloh
4	Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allloh	Jelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allloh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NO	JAWABAN
1	Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Alloh SWT telah menurunkan kitab-kitabNya kepada Rosul pilihanya.
2	Tauraot, Zabur, Injil, Al Qur'an
3	Musa AS, Dawud AS, Isa AS, Muhammad SAW
4	Bertambah imanya Wawasan keilmuanya bertambah Semakin dekat dengan Alloh SWT Mencintai Rosulnya

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

NO	NAMA SURAT	KRITERIA				Skor
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar	Tdk lancar	
1	QS.					
2	QS.					
3	Sa					
4						
5						
		Nilai				Nilai akhir
	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak pernah = 1	Skor yang diperoleh ---------- X 100 = Skor Maksimal				
	Catatan :					

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

FORMAT PENILAIAN MATA PELAJARAN PAI

a. Format pengamatan sikap

Observasi

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerja keras	Jujur	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	Andi					
2	Dinda					
3	Kidzbi					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kreteria berikut:

4= sangat baik 2= cukup

3= baik 1= kurang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penilaian diri

Nama : ……..

Nama-nama anggota kelompok: ……..

Kegiatan kelompok : ……..

Isilah pernyataan di bawah ini dengan jujur untuk No. 1 s.d. 6, isilah dengan angka 4-1 di depan tiap pernyataan:

4: selalu 2:kadang-kadang

3: sering 1: tidak pernah

1. …..Selama diskusi saya mengusulkan ide
2. …..Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
3. …..Semua anggota kelompok kami, melakukan sesuatu selama kegiatan
4. …..Tiap orang sibuk dengan apa yang dilakukanya dalam kelompok saya
5. Selama kerja kelompok saya:

   …..Mendengarkan orang lain

   …..Mengajukan pertanyaan

   …..Mengorganisasi ide-ide saya

   …..Mengorganisasi kelompok

   …..Mengacaukan kegiatan

   …..melamun
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan

   …….

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penilaian antar teman

No	Pernyataan	Skala			
		4	3	2	1
1	Teman saya tidak mencontek ketika mengerjakan soal ujian				
2	Teman saya masuk kelas tepat waktu				
3	Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
4	Teman saya berusaha bertutur kata sopan pada orang lain				
5	Teman saya berusaha bersikap ramah kepada orang lain				
6	Teman saya mentaati peraturan yang diterapkan				
7	Teman saya menolong teman yang sedang mendapat kesulitan				
8	Teman saya terbiasa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan petunjuk guru				
9	Teman saya memperhatikan kebersihan diri sendiri				
10	…….				

Keterangan:

4= selalu 2= jarang

3= sering 1= jarang sekali

Penilaian jurnal

Jurnal Nama …….. Kelas ……..		
Hari, Tanggal	Kejadian	Keterangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Format pengamatan pengetahuan

Observasi terhadap diskusi, Tanya jawab dan percakapan

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lai sebagainya	
Ria								
Sofia								
Dinda								
Zahra								
Toni								

Keterangan diisi dengan ceklis

c. Pengamatan penilaian ketrampilan

Unjuk kerja praktek baca Al-Qur'an

Nama peserta didik	Ketrampilan yang dinilai																			
	Adab membaca				Tajwid				Kelancaran				Mahorijul Huruf				Dan sebagainya			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tias																				
Anis																				
Dinda																				
Tio																				

Keterangan diisi dengan tanda ceklist

4= sangat baik 2= cukup

3= baik 3=kurang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penilaian produk

Mata pelajaran : PAI **Nama proyek : Membut gambar (tatacara sholat subuh)** **Nama peserta didik : Kelas:**					
No	**Aspek**	**Skor**			
1	**Perencanaan bahan** **a. Persiapan alat dan bahan** **b. Teknik pengolahan**	**1**	**2**	**3**	**4**
2	**Proses pembuatan** **a. Keakuratan sumber data** **b. Kuantitas teori** **c. Penggunaan alat dan bahan** **d. Aturan menggambar**				
3	**Hasil produk** **a. Keindahan** **b. Kreatifitas** **c. Kerapian**				
Total skor					

Penilaian portofolio

Nama peserta didik :

Kelas :

No absen :

No	Dokumen/isi portofolio	Ada	tidak
1	Ulangan harian		
2	Tugas individu		
3	Tugas kelompok		
4	Tugas tengah semester		
5			

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Kelengkapan					
2	Kesesuaian					
3	Ketepatan					
4	Kerapian					

Keterangan diisi dengan ceklis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian: Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bustanul Makmur

Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	23 Des 2017	Obserfasi dan Ngasihkan surat permohon izin mengadakan penelitian	
2	24 Juli 2017	Minta data ke TU Wawancara kepala Sekolah dan Guru	
3	25 Juli 2017	Wawancara Waka kurikulum dan guru PAI	
4	26 Juli 2017	Wawancara guru PAI	
5	27 Juli 2017	Wawancara guru PAI, murid dan Observasi pembelajaran	
6	25 juli 2017	Wawancara guru PAI dan meminta data	
7	27 juli 2017	Observasi pembelajaran PAI	
8	28 juli 2017	Observasi pembelajaran PAI dan Wawancara murid dan guru PAI	
9	29 juli 2017	Wawancara guru PAI, kepala sekolah , dan observasi.	
10	1 Agustus 2017	Observasi, wawancara siswa dan guru PAI	
11	15 Agustus 2017	Minta surat selesai penelitian	

Banyuwangi, 14 Agustus 2017
Mengetahui Kepala Sekolah

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP BUSTANUL MAKMUR YPIP GENTENG BANYUWANGI

Dwi Waluru Hari Basuki, S.Pd
NIP. 19780420 200504 7 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Mataram No. 01 Mangli Jember Telp (0331) 487550,427005 Fax.(0331) 427005Kode Pos: 68136
Website : www.iain-jember.ac.id - e-mail : iainjember@hotmail.com

mor : B. 1591/In.20/PP.009// 12 /BSFTIK/2016 Jember, 28 Desember 2016
mpiran : -
rihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

KepadaYth.
Kepala SMP Bustanul Makmur
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama	: Khusnul Khotimah
NIM	: 084 131 472
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/prodi	: Pendidikan Islam/ PAI
Semester	: Tujuh (VII)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/ risert selama ± 30 hari (1 bulan) di lingkungan lembaga yang bapak pimpin.

Adapun pihak-pihak yang akan dituju adalah :
1. Kepala SMP Bustanul Makmur
2. Waka Kurikulum
3. Guru PAI Kelas VIII semester 2
4. Siswa Kelas VIII semester 2

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

Implementasi pembelajaran PAI kelas VIII semester I pada kurikulum 2013 di sekolah menengah pertama (SMP) Bustanul Makmur kecamatan Genteng Kabupaten banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Demikian atas kebijakan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612200604 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Bustanul Makmur Genteng Kabupaten Banyuwangi, menerangkan bahwa mahasiswa yag beridentitas di bawah ini:

Nama :Khusnul Khotimah

NIM :084 131 472

Status :Mahasiswa

Lembaga :Institut Agama Islam Negeri Jember

Fakultas :Tarbiyah

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Menyatakan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Bustanul Makmur Genteng Kabupaten Banyuwangi dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: "Implementasi Pembelajaran Pai Kelas Viii Semester I Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Bustanul Makmur Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017".

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 15 Agustus 2017
Mengetahui Kepala Sekolah

Dwi Wahyu Hari Basuki, S.Pd
NIP. 19780420 200504 7 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Khusnul Khotimah
NIM	: 084 131 472
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam/ Prndidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER I PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) BUSTANUL MAKMUR KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017". Adalah hasil penelitian/karya sendiri, kacuali pada bagian – bagian yang di rujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamny, maka menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 05 September 2017
Yang bertanda tangan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
40AEF661921479
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Khusnul Khotimah
NIM. 084131472

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Masjid sebagai tempat pembelajaran

pendahuluan pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Presentasi Kelompok yang bertugas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Membaca dan hafalan ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 084 131 472

TTL : Banyuwangi, 14 Juli 1994

Alamat : Dsn. Krajan RT/RW 03/03 Ds.Jambewangi Kec. Sempu Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan

1. SDN 07 Jambewangi, Banyuwangi (2004-2007)
2. MTs Mamba'ul Huda Krasak, Banyuwangi (2007-2010)
3. SMKN Tegalsari, Banyuwangi (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2013-2017) Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Osis SDN 07 Jambewangi
2. ICIS IAIN Jember
3. Sekretaris Umum UKPK IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id